



**ANALISIS PEMILIHAN PRODUK TABUNGAN WADI'AH
OLEH NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus : Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong,
Kabupaten Bogor)**

Skripsi

Disusun Oleh :

Herdian Septiana
021115150

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2019**

ABSTRAK

Herdian Septiana, 021115150, Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Pemasaran, Analisis pemilihan produk tabungan Wadi'ah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong), Dibimbing oleh Ibu Oktori Kiswati Zaini, dan Bapak Arie Wibowo Irawan, 2019.

Perkembangan Perbankan syariah di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dari berbagai *segment* baik dari pertumbuhan Asset, Laba dan Jumlah Nasabah, hal ini dikarenakan bank syariah memiliki keberagaman produk dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen untuk memilih lembaga perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Khususnya pada produk tabungan, Bank Syariah Mandiri memiliki 2 produk unggulan yang dapat ditawarkan kepada nasabah yaitu Tabungan Mudharabah dan Tabungan Wadiah. Adapun data yang diperoleh pada saat penelitian, bahwa nasabah Bank Syariah Mandiri lebih cenderung memilih tabungan mudharabah di bandingkan Tabungan Wadiah setiap tahunnya, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tabungan wadiah yang perkembangan setiap tahunnya tidak signifikan seperti tabungan mudharabah.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian Kuantitatif dengan menganalisis faktor faktor pemilih produk tabungan wadi'ah oleh nasabah di Bank Syariah Mandiri. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *Insidental Sampling*. Adapun Obyek penelitian dalam skripsi ini meneliti faktor faktor yang mempengaruhi nasabah (X) dalam memilih tabungan wadi'ah dengan indikator Religiusitas, pengetahuan, dan poduk. Serta keputusan nasabah dalam memilih tabungan Wadi'ah di Bank Syariah Mandiri. Data dalam Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penelitian langsung dari unit analisis yang di teliti yaitu nasabah yang datang ke perbankkan syariah mandiri cabang cibinong, sedangkan data sekunder di peroleh dari laporan penelitan terdahulu, buku-buku, internet, jurnal, dan data yang didapat dari perbankkan syariah mandiri cabang cibinong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis faktor - faktor penentu keputusan nasabah memilih produk tabungan wadiah di Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong, yaitu (1) Faktor Religius memiliki tanggapan 69,70%, (2) Faktor Pengetahuan memiliki tanggapan 72,22% (3) Faktor Produk memiliki tanggapan 70,21%. Dari ke tiga faktor yang sudah di jelaskan faktor pengetahuan memiliki pengaruh yang sangat besar dibandingkan dengan faktor lainnya. Sehingga diharapkan dengan mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, sehingga tabungan wadiah dapat tumbuh seperti tabungan mudharabah setiap tahunnya.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Produk, Tabungan *Mudharabah*, Tabungan *Wadiah*, Faktor Religius, Faktor Pengetahuan, Faktor Produk, Pemilihan, Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong

**ANALISIS PEMILIHAN PRODUK TABUNGAN WADI'AH
OLEH NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus : Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong,
Kabupaten Bogor)**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA.)

Ketua Program Studi,

(Tutus Rully, S.E., M.M.)

**ANALISIS PEMILIHAN PRODUK TABUNGAN WADI'AH
OLEH NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus : Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong,
Kabupaten Bogor)**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari : Selasa Tanggal : 01/Oktober/2019

Herdian Septiana
021115150

Menyetujui,

Ketua Sidang,



(Hj. Dra. Sri Hartini, M.M.)

Ketua Komisi Pembimbing



(Oktori Kiswati Zaini, S.E., M.M.)

Anggota Komisi Pembimbing



(Arie wibowo Irawan, Sp., M.M.)

© Hak Cipta Milik Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Tahun 2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Waromatullahhiwabarokatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia hidayah dan Ridho-Nya kepada penulis selama menyusun Skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PEMILIHAN PRODUK TABUNGAN WADI’AH OLEH NASABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI (Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong).”**.

Penulisan Skripsi ini disusun dengan maksud untuk melengkapi salah satu syarat dalam penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.

Terselesainya proposal penelitian ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak. Dr. H. Bibin Rubini., M.pd., Ak., selaku selaku Rektor Universitas Pakuan, Bogor.
2. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak, MM, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.
3. Ibu Tutus Rully SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
4. Ibu Yudhia Mulya SE., MM, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
5. Oktor Kiswati Z, SE., MM, selaku ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Arie Wibowo Irawan, SP., MM, selaku anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan arahan serta motivasu dalam penyusunan proposal penelitian.
6. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor.
7. Kepala Cabang Bank Syariah Mandiri Cibinong bagian Branch Manager Bapak Nasrudin dan penanggung jawab bagian General Suport Bapak Handrianur, yang telah mengizinkan penulis untuk riset serta memberikan data-data dalam makalah seminar.
8. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doanya yang tak terhingga serta bantuan moral dan materiil dalam penulisan makalah seminar ini. Kedua kakakku yang selalu memberikan nasehat dan supportnya.
9. Sahabat karib terdekat: Dicky, Hilwan, Sukandar, dan saepul alam yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan makalah seminar ini.
10. Teman-teman kelas D Angkatan 2015 atas dukungan doa dan motivasinya.
11. Teman-teman seperjuangan; Dicky, Sukandar, Hilwan, epul, Shintia, Lastri, Lita, Dini, Milawati, jamil, sabit serta pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang tentunya telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan dan kemampuan penulis. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan yang memerlukannya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahhiwabarakatuh.

Bogor, 01 Oktober 2019

Herdian Septian

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HAK CIPTA	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
2.1. Perumusan dan Identifikasi Masalah	5
1.2.1. Perumusan Masalah	5
1.2.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Maksud Penelitian	5
1.3.2. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.4.1. Kegunaan Praktis	5
1.4.2. Kegunaan Akademis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Pengertian Perilaku Konsumen	7
2.2. Perbankan Syariah	7
2.2.1. Pengertian Perbankan Syariah	7
2.2.2. Perbedaan Bank Syariah & Bank Konvensional	7
2.2.3. Produk penghimpunan dana Bank Syariah	8
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Menabung di Bank Syariah	10
2.3.1. Religiusitas	11
2.3.2. Produk Bank	12
2.3.3. Pengetahuan	13
2.4. Penelitian Terdahulu	18
2.5. Kerangka Pemikiran dan Konstelasi Penelitian	20
2.5.1. Kerangka Pemikiran	20
2.5.2. Konstelasi Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	22
3.2. Objek Penelitian, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian	22
3.2.1 Objek Penelitian	22
3.2.2 Unit Analisis	22
3.2.3 Lokasi Penelitian	22
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
3.3.1 Jenis Data Penelitian	22
3.3.2 Jenis Sumber Data Penelitian	23
3.4. Operasional Variabel.....	23
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5.1 Populasi	23
3.5.2 Penarikan Sampel	24
3.6. Metode Analisis Data.....	27
3.6.1 Data Primer	24
3.6.2 Data Sekunder	25
3.7. Metode Pengolahan / Analisis Data	25
3.7.1 Uji Validitas	25
3.7.2 Uji Reliabilitas	26
3.7.3 Analisis Deskriptif	26
3.7.4 Analisis Tabulasi	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	28
4.1.1. Sejarah perkembangan Bank Syariah Mandiri.....	28
4.1.2. Struktur Organisasi dan uraian tugas.....	29
4.1.3. Profil Responden	31
4.2. Hasil uji validilitas dan Realibilitas	34
4.2.1. Uji validilitas	34
4.2.2. Uji reliabilitas	34
4.3. Pembahasan Hasil	34
4.4. Analisis Tabulasi.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jaringan Kantor Perbankan Syariah Mandiri	2
Tabel 1.2	Total Pembukaan Rekening Tabungan Di Bank Syariah Mandiri Cabang Cibining.....	3
Tabel 1.3.	Total Pembukaan Rekening Tabungan Di BRI Syariah Cabang Cibinong	4
Tabel 2.1	Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	7
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian.....	23
Tabel 3.2	Keterangan Skala Likers	25
Tabel 3.2	Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	26
Tabel 3.4	Kriteria rata-rata tanggapan responden	27
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	31
Tabel 4.2	Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Tabel 4.4	Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan	33
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel	34
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel	34
Tabel 4.7	Keyakinan.....	35
Tabel 4.8	Praktik agama.....	35
Tabel 4.9	Pengalaman	36
Tabel 4.10	Pengetahuan Agama	37
Tabel 4.11	Konsekuensi	38
Tabel 4.12	Pengetahuan atribut produk.....	38
Tabel 4.13	Pengetahuan manfaat produk	39
Tabel 4.14	Pengetahuan sebagai pemuas nilai	40
Tabel 4.15	Prinsip atas barang	41
Tabel 4.16	Biaya administrasi	42
Tabel 4.17	Keuntungan	42
Tabel 4.18	Besaran keuntungan	43
Tabel 4.19	Hasil Rata-rata Faktor nasabah dalam memilih produk tabungan wadih	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah Mandiri	2
Gambar 2.1 Konstelasi Penelitian	21
Gambar 3.1 Stuktur Organisasi	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	31
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden	32
Gambar 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	32
Gambar 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Gambar 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Riset/Magang dari Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong.
- Lampiran 2 Kuesioner Pernyataan
- Lampiran 3 Perhitungan Tabulasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya Bank-Bank Syariah di negara islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980, di diskusikan mengenai Bank Syariah sebagai pilar ekonomi islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M. Saefuddin, M. Amien Azis, dan lain-lain. Perakarsa lebih khusus untuk mendirikan Bank islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 agustus 1990 menyelenggarakan lokakarya bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya dibahas lebih mendalam pada musyawarah nasional IV MUI yang berlangsung di hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 agustus 1990.

Dalam suatu negara, Bank memiliki peran yang penting dalam perekonomian. Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 2, Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk-bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup orang banyak. Perbankan di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang amat pesat, khususnya pada Perbankan Syariah.

Masuklah tahun 1999, Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan Bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasionalnya pada prinsip Syariah, Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Perbankan Syariah ialah Bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, *kemaslahatan*, *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram. Peluang yang sangat besar dari segi pangsa pasarnya karena jumlah muslim yang ada di Indonesia sangatlah banyak. Dari data BPS (Badan Pusat Statistik, 2017), jumlah seluruh penduduk Indonesia sebesar 237.641. 363 jiwa dan sekitar 87,2 % atau 207. 176.162 diantaranya ialah penduduk beragama islam (muslim). Sudah sepatutnya seorang muslim dalam menjalani setiap aktivitasnya sesuai dengan syariat islam, salah satunya menghindari riba dalam pengelolaan keuangannya.

Perkembangan Bank Syariah salah satunya ditandai dengan banyaknya Bank Konvensional yang membuka unit-unit Syariah yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah serta di setiap daerah sudah mulai muncul Bank-Bank Syariah, keadaan tersebut ditunjukkan data OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2018) sebagai berikut.

Tabel 1.1, Jaringan Kantor Perbankan Syariah Mandiri

Tahun	Bank Syariah Mandiri	
	Jumlah Kantor Pusat	Jumlah Kantor Cabang
2010	11	1251
2011	11	1390
2012	11	1734
2013	11	1987
2014	12	2163
2015	12	1990
2016	13	1869
2017	13	1849
2018	14	1809

Sumber : Sekunder, (Otoritas Jasa Keuangan ; 2018)

Dari gambar 1.1 dan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa jumlah Bank Syariah yang ada di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2010 ke tahun 2018, dimana pada tahun 2018 jumlah kantor pusat bank Syariah meningkat menjadi 14 Bank umum Syariah dari yang sebelumnya tahun 2010 hanya sebanyak 11 kantor pusat Bank umum Syariah saja serta jumlah kantor Bank Syariah di Indonesia mengalami penurunan di kantor cabang pada tahun 2015 sampai 2018, tercatat pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Penyebab turun nya kantor cabang dikarenakan adanya pesaing-pesaing yang bermunculan maka dari itu persaingan pun semakin ketat dan ada beberapa lokasi kantor cabang yang kurang strategis.



Sumber: Sekunder, (Otoritas Jasa Keuangan ; 2018)

Gambar 1.1. Jumlah Kantor Cabang Syariah Mandiri

Perkembangan Bank Syariah saat walaupun ini sangat pesat dan memiliki peluang yang sangat besar namun pada kenyataannya Bank Syariah untuk ke depannya juga masih banyak sekali tantangan yang harus dihadapi, salah satunya dari segi pangsa pasar. Hal itu ditunjukkan dengan masih banyaknya masyarakat Indonesia yang belum memanfaatkan atau menggunakan Bank Syariah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2018), jumlah rekening nasabah hanya sebanyak 23.555.448 rekening saja yang dikelola oleh BUS (Bank Umum Syariah) dan UUS (Unit Usaha Syariah). Hal itu menunjukkan bahwa jumlah populasi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam (muslim), Tidak menjamin masyarakatnya memiliki kecenderungan untuk menabung pada Perbankan Syariah.

Selain itu Perbankan Syariah juga dihadapkan pada persaingan yang ketat antar Perbankan Syariah. Hal itu membuat nasabah lebih selektif dalam memilih Bank-Bank Syariah yang telah banyak tersebar di Indonesia ialah seperti Bank Syariah mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Syariah BNI, dll. Tidak hanya itu, sebagai sebuah lembaga keuangan yang dibentuk untuk dapat melakukan kegiatan usahanya sesuai syariat agama islam, Bank Syariah juga harus bisa bersaing dalam merebut nasabah, karena nasabah dalam menentukan pilihannya tentu didasarkan pada berbagai pertimbangan.

Di Indonesia selain Bank Syariah ternyata ada juga Bank Konvensional yang menjadikan persaingan semakin kompleks, sebab masyarakat Indonesia yang sekaligus juga sebagai target nasabah dari Bank Syariah belum memprioritaskan Bank Syariah dalam hal menabung karena masyarakat Indonesia sudah lebih lama dan lebih awal mengenal Perbankan Konvensional dibandingkan Perbankan Syariah.

Bank Syariah Mandiri merupakan Bank Syariah yang sudah cukup lama berdiri yaitu sejak tahun 1999 (Bank Syariah Mandiri, 1999). Tidak hanya itu Bank Syariah Mandiri juga merupakan Bank yang perolehan labanya cukup besar yaitu mencapai Rp 90.261.000.000 pada triwulan I 2018. Bank Syariah Mandiri juga telah memiliki 595 kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, dan lain nya (Bank Syariah Mandiri, 2018). Salah satu kantor cabang yang memiliki aktivitas penghimpunan dana cukup baik ialah Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong. Hal itu ditandai dengan meningkatnya jumlah pembukaan rekening tabungan di Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong dari tahun 2015 hingga tahun 2018, yang ditunjukkan pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Total Pembukaan Rekening Tabungan Di BSM cabang Cibinong

Tahun	Jenis Tabungan		Total Rekening	Mudharabah (%)	Wadi'ah (%)
	\Tabungan Mudharabah (Rekening)	Tabungan Wadi'ah (Rekening)			
2015	1088	681	1769	62	38
2016	1268	983	2251	56	44
2017	2297	636	2933	78	22
2018	2703	595	3298	82	18

Sumber: Sekunder, Bank Syariah Mandiri Syariah cabang Cibinong, 2018

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa total pembukaan rekening produk tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong lebih tinggi dibandingkan tabungan wadiah, hal itu ditunjukkan dengan jumlah rekening tabungan mudharabah sebanyak 2703 rekening lebih tinggi dibandingkan jumlah rekening tabungan wadiah yang berjumlah 595 rekening pada tahun 2018. Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Padmaninggar (2016) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah ialah religiusitas, pengetahuan dan jumlah uang saku. Tidak hanya itu, pada penelitian Lestari (2015) menunjukkan bahwa faktor-faktor religiusitas, produk bank, kepercayaan,

pengetahuan dan pelayanan berpengaruh terhadap preferensi menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang pada perbankan Syariah.

Pesaing Bank Syariah Mandiri ialah Bank BRI Syariah yang memiliki produk Syariah yang hampir menyerupai produk Bank Syariah Mandiri yang berprinsip Syariah ialah sebagai berikut :

Tabel 1.3, Total Pembukaan Rekening Tabungan Di BRI Syariah Cabang Cibinong

Tahun	Jenis Tabungan		Total Rekening	Faedah (%)	Impian (%)
	Tabungan Faedah (Rekening)	Tabungan Impian (Rekening)			
2015	983	816	1799	54	46
2016	829	1098	1927	43	57
2017	683	1156	1839	37	63
2018	1067	1889	2956	36	64

Sumber : Sekunder, BRI Syariah Cabang Cibinong, 2018

Pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa total pembukaan rekening produk tabungan faedah pada BRI Syariah cabang Cibinong lebih rendah dibandingkan tabungan Impian, hal itu ditunjukkan dengan jumlah rekening tabungan faedah sebanyak 1067 rekening lebih rendah dibandingkan jumlah rekening tabungan impian yang berjumlah 1889 rekening pada tahun 2018.

Dari data diatas menunjukkan bahwa BSM memiliki tabungan mudharabah dan wadi'ah sedangkan BRI Syariah memiliki tabungan faedah dan impian yang serupa dengan tabungan mudharabah yaitu tabungan faedah dan tabungan wadiah serupa dengan tabungan impian. Adapun perbandingan total Pembukaan rekening tabungan dari tahun 2018 tabungan wadiah hanya mencapai 18% sedangkan dari tabungan impian mencapai 64%. Sedangkan nasabah BSM itu lebih banyak di bandingkan dengan nasabah BRI Syariah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih produk tabungan wadi'ah di perbankan Syariah menurut Edo Abdullah dalam bukunya (Muhamad Syafi'i Antonio : 2013), ada tiga yaitu : religiusitas, pengetahuan, produk bank. Pada penelitian ini, penulis memilih nasabah Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong sebagai objek penelitian karena penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah yang baru menabung di Bank Syariah, dan penulis memilih nasabah pada Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong karena kantor cabang ini merupakan kantor yang sudah cukup lama berdiri sejak tahun 2003 dan berada pada tempat yang cukup strategis serta berada disekitar lokasi padat penduduk, sehingga penulis berharap ketika penelitian ini selesai, hasil dari penelitian serta saran dari penulis dapat dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait meliputi pihak bank, para akademisi, dan pihak lainnya dalam mengembangkan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS PEMILIH PRODUK TABUNGAN WADI'AH

OLEH NASABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong)”.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, yang menjadi dasar masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat penurunan nasabah dikantor cabang Bank Syariah Mandiri.
2. Adanya persaingan diantara perbankan Syariah, salah satunya dari segi pangsa pasar.
3. Terdapat penurunan di Bank Syariah terutama di produk tabungan wadi'ah.

1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah yang digunakan adalah : Faktor-faktor apa yang melatarbelakangi nasabah dalam pemilihan tabungan wadiah di Bank Syariah Mandiri ?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan agar dijadikan sebagai sumber penelitian untuk dapat diminati, dipelajari, dan diolah sehingga mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan kajian penelitian mengenai faktor pemilihan produk tabungan wadiah pada Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong sebagai variabelnya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu yang ingin dicapai oleh peneliti dengan harapan hasil yang dicapai, bermanfaat, dan memberikan kontribusi besar untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Berikut tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang melatarbelakangi nasabah dalam pemilihan tabungan wadiah di Bank Syariah Mandiri.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademisi

1. Sebagai tambahan informasi bagi pembaca mengenai cara pemilihan produk tabungan wadi'ah di Bank Syariah.
2. Penelitian ini dapat digunakan lebih lanjut sebagai bahan kajian pustaka atau referensi dalam penelitian lanjutan mengenai topik yang sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa masukan kepada Bank Syariah khususnya Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong, Bogor dalam upaya mengembangkan perbankan Syariah di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Perilaku Konsumen

Definisi perilaku konsumen menurut Schiffman dan Kanuk dalam buku (Ujang Sumarwan 2015:4) menyatakan bahwa “*The term Consumer behavior may be defined as decision process and physical activity individuals engage in when evaluating, acquiring, using or disposing of good and service that they expect will satisfy their need*”. Sedangkan menurut Engel, Blackwell, dan Miniard dalam buku (Ujang Sumarwan : 2015:5) perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam pendapatan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen ialah suatu tindakan individu secara nyata yang dipengaruhi oleh berbagai aspek dalam memperoleh dan menggunakan barang atau jasa yang diinginkan.

2.2 Perbankan Syariah

2.2.1 Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadist (Muhamad, 1987). Menurut undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 2 ayat 2, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2.2.2 Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional

Adapun yang membedakan antara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional ialah sebagai berikut (Tabel 2.1).

Tabel 2.1, Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	1. Investasi yang halal dan haram.
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa.	2. Memakai perangkat bunga.
3. Profit dan <i>falah oriented</i>	3. Profit <i>oriented</i> .
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-debitor.
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syariah.	5. Tidak terdapat dewan sejenis.

Sumber : Primer, (Antonio ; 2015)

Dari tabel 2.1 dapat kita simpulkan bahwasannya terdapat perbedaan antara Perbankan Syariah dengan perbankan Konvensional yaitu dalam penentuan keuntungan, penentuan investasi dan orientasi dari usahanya. Pada perbankan

Konvensional dalam menentukan keuntungannya berdasarkan bunga dan orientasi atas usahanya cenderung bersifat *profit oriented* berbeda dengan Perbankan Syariah dimana dalam menentukan keuntungannya, Perbankan Syariah berhasarkan prinsip bagi hasil, sewa, atau jual beli serta orientasi dari perbankan Syariah ialah *profit oriented* serta *falah oriented* yaitu kehidupan yang mulia serta sejahtera didunia dan diakhirat (P3EI, 2015).

2.2.3 Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah

Bank Syariah memiliki berbagai macam produk penghimpunan dana yang ditawarkan kepada nasabah salah satunya ialah tabungan. Adapun menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Sedangkan yang dimaksud dengan tabungan Syariah ialah tabungan yang dijalankan dengan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Menurut Ascarya dalam buku (Muhammad Syafi'i Antonio : 2013) menyatakan bahwa produk penghimpunan dana (tabungan) yang disediakan oleh Bank Syariah tersebut didasarkan atas dua prinsip diantaranya ialah prinsip wadiah (titipan) dan prinsip mudharabah (bagi hasil).

A. Prinsip wadiah

Secara umum wadi'ah adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi*) yang mempunyai barang/aset kepada pihak penyimpan (*mustawda*) yang diberi amanah atau kepercayaan, baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan dan keutuhannya serta dikembalikan kapan saja sesuai kehendak penyimpan. wadi'ah dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Wadi'ah yad Amanah

Akad titipan barang atau aset dimana pihak penyimpan tidak diperbolehkan menggunakan atau memanfaatkan barang atau aset yang dititipkan, melainkan hanya menjaganya. Selain itu, barang atau aset yang dititipkan tidak boleh dicampuradukkan dengan barang atau aset lain, melainkan harus dipisahkan. Pada prinsip ini, pihak penyimpan tidak diharuskan bertanggung jawab jika sewaktu dalam penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang atau aset titipan, selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang atau aset titipan tersebut. Dalam prinsip ini, biaya penitipan boleh dibebankan kepada pihak penitip sebagai kompensasi atas tanggung jawab pemeliharaan.

2. Wadi'ah yad Dhamanah

Ialah akad titipan barang atau aset dimana pihak penyimpan diperbolehkan menggunakan atau memanfaatkan barang atau aset yang dititipkan. Pada prinsip ini, pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang atau aset titipan. Dengan prinsip ini, pihak penyimpan

boleh mencampur aset titipan dengan aset uang dimiliki oleh pihak penyimpan atau aset penitip lainnya dan kemudian digunakan untuk tujuan produktif yaitu mencari keuntungan. Pihak penyimpan berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset titipan dan bertanggung jawab penuh atas risiko kerugian yang mungkin timbul. Tidak hanya itu, pihak penyimpan juga diperbolehkan atas kehendaknya sendiri untuk memberikan bonus kepada pemilik aset tanpa akad perjanjian yang mengikat sebelumnya.

Prinsip wadiah yang diterapkan pada produk penghimpunan dana dalam bentuk tabungan ialah wadiah yad dhamanah. dimana pihak bank dapat memanfaatkan harta titipan tersebut tetapi tetap pihak bank harus bertanggung jawab atas keutuhan titipan dana dari nasabah. ketentuan umum dari produk ini ialah :

1. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik pihak Bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan memperoleh imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana tetapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.
2. Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dll.

B. Prinsip Mudharabah

Mudharabah atau penanaman modal ialah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan persentase keuntungan. Ascarya dalam buku (Muhammad Syafi'i Antonio 2013) berpendapat bahwa mudharabah adalah prinsip bagi hasil ketika pemilik dana/modal biasanya sering disebut *shahibul maal* menyediakan modal seluruhnya (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola (*mudharib*), untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya dalam akad. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh penyalur dana (nasabah) prinsip mudharabah sendiri dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Mudharabah Al-Muthlaqah adalah bentuk kerjasama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola modal (*mudharib*) dimana bank sebagai *mudharib* memiliki kebebasan mutlak dalam pengelolaan dana yang di investasikannya.
2. Mudharabah Al-Muqayyadah adalah bentuk kerjasama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola modal (*mudharib*) dimana bank selaku *mudharib* menginvestasikan dana nasabah ke dalam suatu proyek tertentu yang diinginkan nasabah. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama.

Salah satu produk penghimpunan dana yang menggunakan prinsip mudharabah ialah produk Tabungan Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. Tabungan Mudharabah merupakan tabungan harian yang menggunakan mata uang rupiah.

Rekening tabungan ini menggunakan prinsip mudharabah yaitu mudharabah muthlaqah, dimana pihak bank memiliki kebebasan dalam menginvestasikan dana para nasabahnya.

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Menabung Di Bank Syariah

Menurut Edo Abdullah dalam bukunya (Muhammad Amien Azis : 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pilihan menabung di Bank Syariah yaitu faktor religiusitas, produk Bank, dan pengetahuan. mengenai keterkaitan antara teori dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan wadi'ah di Perbankan Syariah :

A. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah diwujudkan atau dihayati dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. menurut Karim dalam bukunya (Muhammad Syafi'i Antonio 2013) agama islam adalah suatu cara hidup yang membimbing manusia dalam setiap aspek kehidupannya dengan aqidah, syariah dan akhlak. aqidah ialah suatu keyakinan, keimanan dan kepercayaan seseorang terhadap pencipta seluruh alam termasuk segala isinya. Sehingga, aqidah ini bagaikan suatu pengikat perjanjian yang telah tertanam didalam lubuk hati yang terdalam dan juga dijadikan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan ini. Aqidah ini pula yang memberikan jawaban atau petunjuk mengenai hakikat kehidupan ini, kemana arah kehidupan ini serta apa yang harus dilakukan dalam kehidupan ini.

Adapun menurut Glock & Stark dalam buku (Ancok, Jamaludin : 2014) mengatakan bahwa dalam religiusitas terdapat lima dimensi di dalamnya, yaitu:

1. Dimensi keyakinan atau Ideologis

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatic (keyakinan) dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Dimensi praktik agama atau ritualistik

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Dimensi

praktek dalam agama islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

3. Dimensi pengalaman atau eksperiensial
Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh tuhan, dan sebagainya.
4. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual
Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi Pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi islam/perbankan Syariah.
5. Dimensi konsekuensi
Yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

B. Produk Bank

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, produk ialah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah nilai gunanya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. Sedangkan menurut Ascarya (2013), mendefinisikan produk ialah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk memenuhi kebutuhan serta keinginannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk ialah segala sesuatu (jasa atau barang) yang ditawarkan kedalam pasar untuk dikonsumsi sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Layaknya perusahaan pada umumnya, perusahaan jasa juga menawarkan suatu produk akan tetapi produknya tidak berwujud karena berupa jasa.

Bank Syariah sebagai lembaga yang memberikan pelayanan dibidang keuangan kepada masyarakat menawarkan produk Perbankan baik berupa tabungan maupun pembiayaan yang tentunya sesuai dengan prinsip Syariah. Pada produk tabungan itu sendiri terdapat beberapa prinsip yang diterapkan, sebagaimana pemaparan Karim dalam bukunya (Muhammad Syafi'i Antonio 2013) bahwa terdapat dua prinsip yang digunakan dalam produk tabungan Bank Syariah yaitu prinsip wadiah dan mudharabah. Tabungan wadiah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad/prinsip wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai kehendak pemiliknya, sedangkan tabungan mudharabah adalah tabungan

yang dijalankan berdasarkan akad/prinsip mudharabah dimana Bank Syariah sebagai *mudharib* (pengelola dana) dan nasabah menjadi *shahibul mal* (pemilik dana).

Bank Syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Dari hasil pengelolaan dana tersebut, nasabah akan memperoleh bagi hasil yang telah di sepakati.

Selain adanya prinsip pada produk di Bank Syariah, Bank Syariah dalam menjalankan aktifitasnya juga membutuhkan biaya administrasi untuk kelancaran operasionalnya. Menurut kamus Bank Indonesia, biaya administrasi adalah biaya yang dibebankan secara berkala kepada pemegang rekening pada suatu Bank, misalnya biaya administrasi rekening koran, iuran tahunan kartu kredit, nasabah mungkin tidak dikenai biaya tersebut jika dapat memelihara saldo minimum tertentu. Biaya administrasi menjadi salah satu bahan pertimbangan nasabah dalam memilih tabungan mudharabah di Bank Syariah, hal itu sesuai dengan penelitian Ningrum (2017) yang menyatakan bahwa biaya administrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah yang ada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta sehingga penulis beranggapan bahwa biaya administrasi ini juga dapat berpengaruh kepada nasabah dalam memilih produk tabungan mudharabah.

Selain dari sisi Bank yang mempengaruhi nasabah dalam memilih produk tabungan, terdapat pertimbangan dalam diri nasabah itu sendiri yang juga ikut berpengaruh. Pada dasarnya seseorang dalam melakukan aktivitas ekonomi baik itu investasi, konsumsi, maupun menabung didasarkan motif ekonomi. Salah satu motif ekonomi ialah mencari keuntungan. Begitupun dalam hal menabung, seseorang selain menyimpan (menabung) uangnya juga dapat memperoleh keuntungan atas aktifitas menabungnya tersebut tetapi tetap keuntungan yang diperolehnya harus sesuai dengan syariat agama islam agar kelak memperoleh mashlahah dari aktifitas yang dilakukannya. Ketika seseorang mengharapkan keuntungan atas aktivitas ekonomi yang dilakukan, ia juga akan melihat besarnya/banyaknya keuntungan yang diperoleh, apakah dengan aktivitas tersebut dapat memberikan ia keuntungan yang besar/banyak atau bahkan ia tidak memperoleh keuntungan apapun. Besaran keuntungan yang dilihat oleh seseorang di setiap aktivitas ekonominya. Terkait dengan itu, maka seseorang dalam memperoleh atau menginginkan suatu keuntungan akan mempertimbangkan berapa banyak keuntungan yang ia peroleh.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam faktor produk Bank yang mempengaruhi nasabah memilih produk tabungan mudharabah di perbankan syariah ialah prinsip atas produk, biaya administrasi, keuntungan dan besaran keuntungan.

C. Pengetahuan

Menurut Simamora (2013:34), seseorang dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa harus melalui beberapa tahapan salah satunya ialah pencarian

informasi. Terkait keputusan menabung di Bank Syariah, ketika calon nasabah ingin menggunakan jasa perbankan syariah, maka ia memerlukan suatu informasi atau pengetahuan mengenai Bank Syariah yang akan dituju baik dari segi produk, pelayanan dan lain sebagainya. Agar kelak baik calon nasabah maupun pihak bank tidak saling dirugikan atau merasa dirugikan.

Adapun 3 jenis pengetahuan produk yaitu :

1. Pengetahuan atribut produk (atribut fisik : deskripsi ciri fisik produk/nyata dan atribut abstrak : deskripsi karakteristik subjektif produk tidak dapat disentuh/tidak nyata).
2. Pengetahuan manfaat produk adalah hasil/manfaat saat produk dibeli dan digunakan atau dikonsumsi, manfaat produk dibedakan menjadi :
 - Manfaat fungsional adalah manfaat yang dirasakan konsumen secara fisiologis atau secara langsung.
Contoh : minum air putih akan menghilangkan rasa haus.
 - Manfaat psikososial adalah merujuk pada aspek psikologis (perasaan, emosi dan mood) dan aspek sosial (persepsi konsumen terhadap bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya) yang dirasakan konsumen setelah mengonsumsi suatu produk.
3. Pengetahuan sebagai pemuas nilai ialah pengetahuan konsumen mengenai nilai simbolis personal produk dan merek. Pemenuhan sebuah nilai biasanya mendapatkan afeksi positif seperti merasa aman, senang dan kepuasan).

Adapun Menurut Munthe, (2015 ; 76) faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pilihan menabung di Bank Syariah yaitu faktor religiusitas, produk bank, pelayanan, dan pengetahuan. mengenai keterkaitan antara teori dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan Wadi'ah di Perbankan Syariah : (Chanafi Ibrahim, Jurnal Ekonomi Syariah Volume 4, Nomor 1, Juni (2016), 43 – 61 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8361).

A. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah diwujudkan atau dihayati dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. menurut Taufiqurrohman. (2017), agama islam adalah suatu cara hidup yang membimbing manusia dalam setiap aspek kehidupannya dengan aqidah, Syariah dan akhlak. Aqidah ialah suatu keyakinan, keimanan dan kepercayaan seseorang terhadap pencipta seluruh alam termasuk segala isinya. Sehingga, aqidah ini bagaikan suatu pengikat perjanjian yang telah tertanam didalam lubuk hati yang terdalam dan juga dijadikan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan ini. Aqidah ini pula yang memberikan jawaban atau petunjuk mengenai hakikat kehidupan ini, kemana arah kehidupan ini serta apa yang harus dilakukan dalam kehidupan ini.

Adapun menurut Glock & Stark dalam buku (Ancok, Jamaludin : 2014) mengatakan bahwa dalam *religiusitas* terdapat lima dimensi di dalamnya, yaitu:

1. Dimensi keyakinan atau Ideologis

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang *dogmatic* (keyakinan) dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

2. Dimensi praktik agama atau ritualistik

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Dimensi praktek dalam agama islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

3. Dimensi pengalaman atau eksperiensial

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh tuhan, dan sebagainya.

4. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam islam meliputi Pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi islam/perbankan Syariah.

5. Dimensi konsekuensi

Yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

B. Produk Bank

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, produk ialah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah nilai gunanya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. Sedangkan menurut Simamora (2013:30), mendefinisikan produk ialah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk memenuhi kebutuhan serta keinginannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk ialah

segala sesuatu (jasa atau barang) yang ditawarkan kedalam pasar untuk dikonsumsi sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Layaknya perusahaan pada umumnya, perusahaan jasa juga menawarkan suatu produk akan tetapi produknya tidak berwujud karena berupa jasa.

Bank syariah sebagai lembaga yang memberikan pelayanan dibidang keuangan kepada masyarakat menawarkan produk perbankan baik berupa tabungan maupun pembiayaan yang tentunya sesuai dengan prinsip Syariah. Pada produk tabungan itu sendiri terdapat beberapa prinsip yang diterapkan, sebagaimana pemaparan Karim dalam bukunya (Muhammad Syafi'i Antonio 2013) bahwa terdapat dua prinsip yang digunakan dalam produk tabungan Bank Syariah yaitu prinsip wadiah dan mudharabah. Tabungan wadiah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad/prinsip wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai kehendak pemiliknya, sedangkan tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad/prinsip mudharabah dimana Bank Syariah sebagai *mudharib* (pengelola dana) dan nasabah menjadi *shahibul mal* (pemilik dana). Bank Syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Dari hasil pengelolaan dana tersebut, nasabah akan memperoleh bagi hasil yang telah di sepakati.

Selain adanya prinsip pada produk di Bank Syariah, Bank Syariah dalam menjalankan aktifitasnya juga membutuhkan biaya administrasi untuk kelancaran operasionalnya. Menurut kamus Bank Indonesia, biaya administrasi adalah biaya yang dibebankan secara berkala kepada pemegang rekening pada suatu bank, misalnya biaya administrasi rekening koran, iuran tahunan kartu kredit; nasabah mungkin tidak dikenai biaya tersebut jika dapat memelihara saldo minimum tertentu. Biaya administrasi menjadi salah satu bahan pertimbangan nasabah dalam memilih tabungan mudharabah di Bank Syariah, hal itu sesuai dengan penelitian Ningrum (2017) yang menyatakan bahwa biaya administrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dibank syariah yang ada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta sehingga penulis beranggapan bahwa biaya administrasi ini juga dapat berpengaruh kepada nasabah dalam memilih produk tabungan mudharabah.

Selain dari sisi Bank yang mempengaruhi nasabah dalam memilih produk tabungan, terdapat pertimbangan dalam diri nasabah itu sendiri yang juga ikut berpengaruh. Pada dasarnya seseorang dalam melakukan aktivitas ekonomi baik itu investasi, konsumsi, maupun menabung didasarkan motif ekonomi. Salah satu motif ekonomi ialah mencari keuntungan. Begitupun dalam hal menabung, seseorang selain menyimpan (menabung) uangnya juga dapat memperoleh keuntungan atas aktifitas menabungnya tersebut tetapi tetap keuntungan yang diperolehnya harus sesuai dengan syariat agama islam agar kelak memperoleh mashlahah dari aktifitas yang dilakukannya. Ketika seseorang mengharapkan keuntungan atas aktivitas ekonomi yang dilakukan, ia juga akan melihat besarnya/banyaknya keuntungan yang

diperoleh, apakah dengan aktivitas tersebut dapat memberikan ia keuntungan yang besar/banyak atau bahkan ia tidak memperoleh keuntungan apapun. Preferensi seseorang dalam membuat pilihan memiliki sifat dasar salah satunya ialah banyak lebih baik daripada sedikit. Terkait dengan itu, maka seseorang dalam memperoleh atau menginginkan suatu keuntungan akan mempertimbangkan berapa banyak keuntungan yang ia peroleh.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam faktor produk Bank yang mempengaruhi nasabah memilih produk tabungan mudharabah di perbankan Syariah ialah prinsip atas produk, biaya administrasi, keuntungan dan besaran keuntungan.

C. Pelayanan

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa dan nasabah adalah tujuan/targer utama, karena bank tidak akan pernah hidup tanpa adanya nasabah, sehingga pihak bank harus memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah agar nasabah memperoleh kenyamanan saat bertransaksi di Bank Syariah. Pelayanan bank yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan pelayanan karyawan kepada nasabah yang terjadi di kantor Bank Syariah saja. Tapi mencangkup kepada aksesibilitas, kredibilitas, kecepatan, ketepatan, pencatatan jaringan kantor yang luas, kelengkapan produk, keamanan, dan pasilitas kemudahan atas informasi di Bank Syariah lainnya (Munthe, 2014 : 76)

1. *Reliability*, mencangkup dua hal pokok, yaitu konsistensi kerja dan kemampuan untuk dipercaya. Hal ini berarti perusahaan memberikan jasanya secara tepat semenjak pertama.
2. *Responsiveness* yaitu kemauan atau kesiapa para karyawan untuk memberikan jasa yang dibutuhkan pelanggan.
3. *Competence* adalah setiap orang dalam suatu perusahaan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat memerikan jasa tertentu.
4. *Acces*, meliputi kemudahan untuk dihubungi dan ditemui. Hal ini berarti lokasi fasilitas jasa yang mudah dijangkau, waktu menunggu yang tidak terlalu lama, dll.
5. *Courtesy*, meliputi sikap sopan santun, perhatian dan keramahan.
6. *Communication*, artinya memberikan informasi kepada pelanggan dalam bahasa yang dapat mereka pahami, serta selalu mendengarkan saran dan keluhan pelanggan.
7. *Credibility*, yaitu sifat jujur dan dapat dipercaya.
8. *Security*, yaitu aman dari bahaya, risiko, dll.
9. *Understanding the costomer* adalah usaha memahami kebutuhan pelanggan.
10. *Tangibles* yaitu bukti fisik dari jasa, bisa berupa fasilitas fisik dll.

Sedangkan menurut Garvin dalam bukunya (Tjiptono, 2014:11), pelayanan memiliki beberapa dimensi ialah :

1. Kinerja, karakteristik operasi pokok dari produk inti misal kecepatan dll.
2. Ciri-ciri (*features*) /keistimewaan tambahan yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap.
3. Keandalan adalah kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal dipakai.
4. Kesesuaian dengan spesifikasi yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Daya tahan, berkaitan dengan berapa lama suatu produk dapat terus digunakan.
6. *Serviceability*, meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan yang memuaskan.
7. Estetika yaitu daya tarik produk terhadap paca indera.
8. Kualitas yang dipersepsikan yaitu citra dan reputasi produk.

Sehingga dalam faktor pelayanan yang mempengaruhi nasabah memilih produk tabungan mudharabah dan wadiah di perbankan syariah ialah *security* (aman dari bahaya, risiko dll), *tangibles* (bukti fisik/fasilitas), ciri-ciri/keistimewaan tambahan (*features*), kesesuaian dengan spesifikasi, dan kualitas yang dipersepsikan (reputasi produk).

D. Pengetahuan

Pengetahuan dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa harus melalui beberapa tahapan salah satunya ialah pencarian informasi. Terkait preferensi menabung di bank syariah, ketika calon nasabah ingin menggunakan jasa perbankan Syariah, maka ia memerlukan suatu informasi atau pengetahuan mengenai Bank Syariah yang akan dituju baik dari segi produk, pelayanan dan lain sebagainya, agar kelak baik calon nasabah maupun pihak Bank tidak saling dirugikan atau merasa dirugikan.

Menurut Tjiptono, (2014:14) membagi 3 jenis pengetahuan produk yaitu :

1. Pengetahuan atribut produk (atribut fisik : deskripsi ciri fisik produk/nyata dan atribut abstrak : deskripsi karakteristik subjektif produk tidak dapat disentuh/tidak nyata).
2. Pengetahuan manfaat produk adalah hasil/manfaat saat produk dibeli dan digunakan atau dikonsumsi, manfaat produk dibedakan menjadi :
 - Manfaat fungsional adalah manfaat yang dirasakan konsumen secara fisiologis atau secara langsung.
Contoh : minum air putih akan menghilangkan rasa haus.
 - Manfaat psikososial adalah merujuk pada aspek psikologis (perasaan, emosi dan mood) dan aspek sosial (persepsi konsumen terhadap bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya) yang dirasakan konsumen setelah mengonsumsi suatu produk.

3. Pengetahuan sebagai pemuas nilai ialah pengetahuan konsumen mengenai nilai simbolis personal produk dan merek. Pemenuhan sebuah nilai biasanya mendapatkan afeksi positif seperti merasa aman, senang dan kepuasan).

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan serta bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti serta sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada. Penelitian terdahulu tersebut diantaranya ialah :

Tabel 2.2, Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Indikator	Hasil	Publikasi*)
1	Chanafi Ibrahim	Pengaruh religiusitas, produk bank, kepercayaan, pengetahuan, dan pelayanan terhadap freperensi menabung pada perbankan syariah (study khusus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya malang).	1.Religiusitas 2. produk bank, 3.kepercaya an, 4.penetahuan, dan 5.pelayanan.	1.keyakinan, praktik agama, pengalaman,pengetahu an agama, dan konsue kuensi. 2.mudhara bah, dan wadiah 3. courtesy, dan credibility. 4. atribut produk, dan manfaat produk 5.reliability, responsi Vennes, competenceaces,	Hasil analisis faktor menunjukan 1. pengaruh religiusitas terhadap freperensi utama menabung adalah karena kepatuhan agama. 2. pengaruh produk bank terhadap freperensi utama menabung adalah karena danya produk yang inovatif. 3. pengaruh kepercayaan terhadap freperensi utama menabung adalah karena percaya akan kemudahan dalam bertransaksi	Jurnal Ekonomi Syariah Volume 4, Nomor 1, Juni (2016), 43 – 61 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8361. http://Journal.sta.inkudus.ac.id/index.php/equilibr ium
2	Alfi muflikhah lestari	Pengaruh produk Bank Syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel Moderating di pati, (Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah).	1. Produk Bank, 2. minat menabung, 3. Persepsi	1. Prinsip simpanan, bagi hasil, prinsip ual beli, prinsip sewa, prinsip jasa. 2. Transaksi menabung, menyangga perekonomian, ketertarikan 3. adanya alat indera, adanya objek, saraf sensoris	Hasil kajian di proleh bahwa produk bank syariah memberikan konstribusi bagi minat menabung khususnya bagi masyarakat, selain itu persepsi masyarakat juga mampu memoderasi antara ropduk bank syariah dengan minat menabung. Karena bang syariah mampu memberikan edukasi kepada	Skripsi Alfi Muflikhah lestari 2015, (Universitas Brawijaya Malang). e-mail: Alfimum025@gmail.com

					masyarakat bhwa produknya terbebas dari unsur riba.	
3	Andisa Rahmi Maulina	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam memilih menabung pada Bank Syariah, Universitas Gunadarma, Depok.	1. Fktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung	1. Pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi, dan pelayanan	Hasil kajian diperoleh bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi, dan pelayanan di bank syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di bank syariah, meskipun tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai adjusted R square sebesar 45,5%. Dengan proporsi pengaruh terbesar dipegang oleh produk, dilanjutkan oleh religiusitas, reputasi, pelayanan, dan pengetahuan.	Vol. 5, Oktober (2013) ISSN: 1858-2559. E-mail: Andisa@yahoo.com
4.	Miftakhul Aghnia	Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi simpanan Mudharabah Syariah Mandiri	1. Deposito Mudharabah 2. produk Mudharabah	1. investasi, pembiayaan, pinjaman, dan sewa 2. Mudharabah, al-baitsaman ajil, dan al-ijarah	Hasil Analisis regresi berganda ditemukan bahwa variabel bagi hasil tabungan mudharabah, bagi hasil deposito Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.	Economics Development Analysis Journal http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj ISSN 2252-6765 (2015) Universitas Negeri Semarang, e-mail: edj_unnes@yahoo.co.id
5	Putra Safarudin	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan wadiah di bank muamalat cabang balai kota medan. Fakultas Bisnis Syariah, Universitas potensi utama.	Faktor-faktor minat nasabah dalam perihal memilih tabungan wadiah	Pelayanan, pendapatan, religi	Hasil hipotesis yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap tabungan di bank syariah adalah variabel pelayanan dan pendapatan, secara parsial diterima akan tetapi variabel religi hipotesisnya ditolak dikarenakan masyarakat saat ini lebih mengutamakan	Jurnal Al-Qasd, Vol 1 No, 1 Agustus 2016, hal 21-39. ISSN: 2528-5122. e-mail: putrasafar036@gmail.com

					Kan nilai ekonomis dibandingkan kepada nilai ketaatan dalam beragama.	
--	--	--	--	--	---	--

Sumber : Primer, (Berbagai sumber diolah ; 2018)

2.5 Kerangka Pemikiran & Konstelasi Penelitian

2.5.1 Kerangka pemikiran Penelitian

Akhir-akhir ini Bank Syariah Mandiri/lembaga keuangan telah menjadi konsep yang paling dipakai orang untuk menyimpan harta atau asetnya sebagai pembahasan dan pembicaraan. khususnya dalam kerangka mendorong dalam keberhasilan Bank Syariah Mandiri, terlebih saat ini Bank Syariah Mandiri dihadapkan pada tantangan kompetisi yang tinggi; era kompetisi pasar global. Kemajuan teknologi informasi, maupun tuntunan pengguna jasa layanan yang semakin kritis. Bahkan, dari segi produk tabungannya yang akan selalu menjadi isu aktual dalam Bank Syariah Mandiri.

Menurut ketentuan Undang-undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 2 menerangkan Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Pentingnya ada simpan dan pinjam/kredit bukan semata-mata untuk masyarakat yang berangkutan saja, tetapi juga keuntungan bagi perusahaan/lembaga keuangan. Dengan meningkatkan kemampuan atau keterampilan pada karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja para karyawan.

Menurut Edo Abdullah (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pilihan menabung di Bank Syariah yaitu faktor religiusitas, produk bank, dan pengetahuan. mengenai keterkaitan antara teori dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan wadi'ah di perbankan syariah.

1. Religiusitas
2. Produk Bank
3. Pengetahuan

Adapun Menurut Munthe, (2015 ; 76) faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pilihan menabung di Bank Syariah yaitu faktor religiusitas, produk bank, pelayanan, dan pengetahuan. mengenai keterkaitan antara teori dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan wadi'ah di Perbankan Syariah. Diambil dari penelitian sebelumnya (Chanafi Ibrahim, Jurnal Ekonomi Syariah Volume 4, Nomor 1, Juni (2016), 43 – 61 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8361).

1. Religiusitas
2. Produk Bank

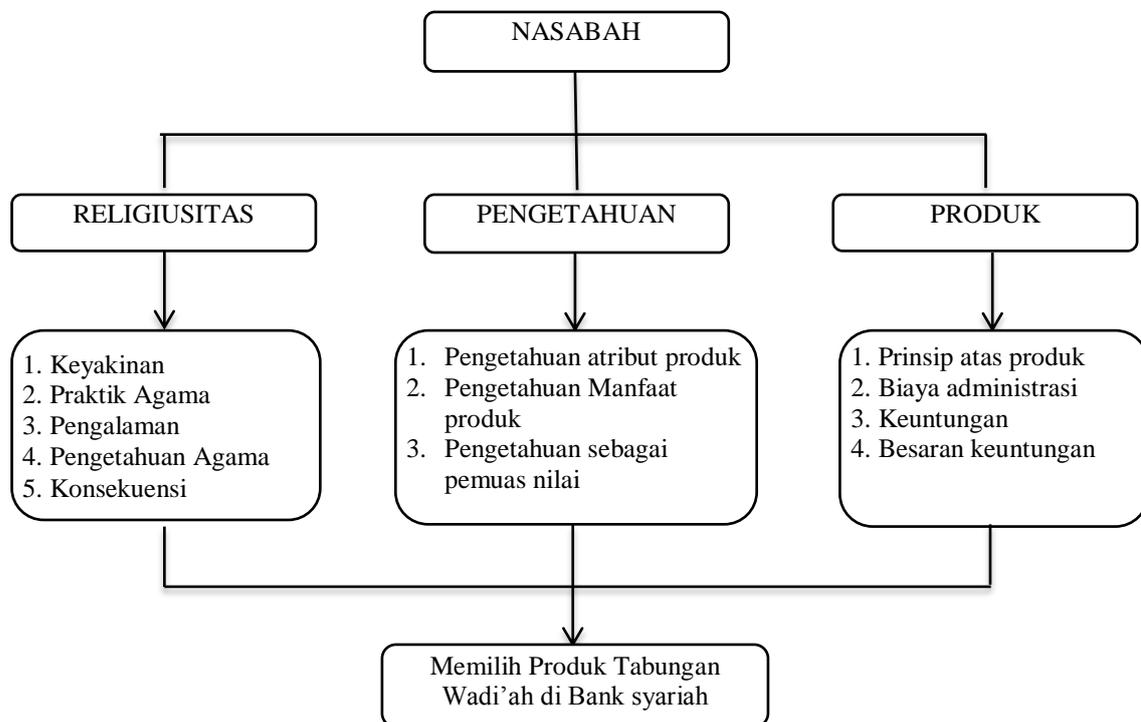
3. Pelayanan
4. Pengetahuan

Menurut Ujang Sumarwan, (2015:4) mendefinisikan perilaku konsumen, sebagai proses pengambilan keputusan dan aktivitas individu secara fisik yang dilibatkan dalam proses mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau dapat mempergunakan barang-barang dan jasa.

Perilaku konsumen ialah suatu tindakan individu secara nyata yang dipengaruhi oleh berbagai aspek dalam memperoleh dan menggunakan barang atau jasa yang diinginkan. Dalam perilaku konsumen, yang mempengaruhi tingkah perilaku konsumen dalam memuaskan diri

2.5.2 Konstelasi Penelitian

Berdasarkan penjabaran teori dan rumusan masalah maka Konstelasi penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.3 Konstelasi Penelitian
Sumber : Primer, Hasil Olah Penulis, 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif (Ekploratif) dengan metode penelitian studi kasus serta menggunakan penelitian statistik kuantitatif mengenai variabel independen berupa faktor pemilihan produk tabungan wadiah (X) yang diperoleh dari hasil yang akan dibagikan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah variabel yang di teliti yang terdapat dalam judul penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian varabel bebabs/independen berupa faktor pemilihan produk wadiah (X) dengan indikator Religiusitas, pengetahuan, dan poduk. Pada Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong..

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah *dyads*, yaitu unit analisis yang sumber datanya merupakan respon dari responden, yaitu konsumen yang datang ke Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada Bank Syariah Mandiri kantor cabang Cibinong yang berada di Jalan Raya Bogor No.8, Cirimekar, Cibinong, Bogor, Jawa Barat.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan alam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif yang merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder. Jenis data dapat dipisahkan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau berupa penjelasan mengenai variabel yang diteliti serta menyebarkan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada nasabah Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong.
2. Data kuantitatif adalah data penunjang mengenai jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong.

3.3.2 Jenis Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2. Adapun sumber data penelitian yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari unit analisis yang diteliti yaitu individu atau orang yang merupakan nasabah Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong. Adapun data primer yang diperoleh peneliti berupa hasil survei keputusan memilih produk tabungan melalui kuesioner yang dilakukan terhadap nasabah Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari pihak penyedia data yaitu Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong.

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3.1. analisis Faktor-faktor pemilihan produk tabungan wadiah oleh nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong, kabupaten Bogor)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Pemilihan produk tabungan wadiah di Bank Syariah Mandiri	Religiusitas	1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama 5. Konsekuensi	Ordinal
	Pengetahuan	1. Pengetahuan atribut produk 2. Pengetahuan manfaat Produk 3. Pengetahuan sebagai pemuas nilai	Ordinal
	Produk	1. Prinsip atas barang 2. Biaya administrasi 3. Keuntungan 4. Besaran keuntungan	Ordinal

Sumber : Primer, (Berbagai Sumber Diolah, BSM 2019).

3.5 Populasi dan Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014;59), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang saja, melainkan objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian jumlah populasi harus disebutkan yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi dan wilayah yang akan diteliti. Maksudnya adalah untuk membatasi daerah yang akan digeneralisasikan. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah nasabah baru pada produk tabungan wadiah tahun 2018 di Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong dengan jumlah 595 nasabah.

3.5.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:61), sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Insidental Sampling*.

Insidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014:129). Salah satu rumus yang sering digunakan adalah rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error sampel yaitu (0,1)

Menurut sumber, data nasabah Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong Produk tabungan wadiah tahun 2018 berjumlah 595, maka hasil perhitungan dengan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{595}{1 + 595 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 85,61 \approx 90 \text{ nasabah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang harus diteliti adalah 90 nasabah, untuk mewakili jumlah populasi dan akurasi data yang didapat.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah.

Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan maka dari itu perlu diolah lebih lanjut. Untuk mendapatkan data primer, penulis menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:164).

Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Selain itu, teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini juga cocok digunakan jika jumlah dari responden yang akan diteliti cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dengan adanya kontak langsung antara penulis dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat. Selanjutnya dalam melakukan pengukuran sikap, pendapat serta persepsi sekelompok orang atau seseorang maka penulis menggunakan skala likert. Skala likert ialah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014;133). Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Berikut tabel 3.2 menjelaskan skala likert:

Tabel 3.2. Keterangan skala likert

Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Primer, Buku Sugiyono, 2014

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder ini diperoleh melalui kajian pustaka yang bersumber dari buku, jurnal, ataupun dari penelitian lainnya yang terkait dengan tema penelitian ini.

3.7 Metode Pengolahan / Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat itu mengukur suatu tes atau skala dengan akurat. Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai nilai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang memiliki nilai validitas kurang maka nilai validitasnya rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas adalah (Sugiyono 2014;179):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor variabel (Jawaban responden)

Y = Skor total variabel untuk responden ke-n

Syarat umum untuk dianggap suatu butir instrumen atau pertanyaan valid adalah harus memiliki kriteria sebagai berikut (Sugiyono,2016; 179).

1. Jika $r \geq 0,3$, maka item-item pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r \leq 0,3$, maka item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada saat sebelum penelitian untuk mengetahui apakah instrumen pengumpulan data tersebut sudah reliabel (dapat diandalkan) atau belum. Apabila ternyata hasilnya tidak reliabel, maka hal yang perlu dilakukan adalah memperbaiki kuesioner. Jika hasilnya reliabel, maka penelitian akan dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner

Tabel 3.3. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,49	Reliabel Rendah
> 0,50 – 0,69	Reliabel Moderat
> 0,70 – 0,89	Reliabel Tinggi
> 0,90 – 1,00	Reliabel Sempurna

Sumber : Primer, (Sugiyono 2016; 168).

Uji reliabilitas menunjukan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan menggunakan teknik *Alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

K = Jumlah butir instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Varians butir

σ_t^2 = Varians total

Apabila r_{hitung} positif dan lebih besar dari nilai r_{tabel} dan nilai *alpha cronbach* minimum adalah 0,7 maka pernyataan dalam kuesioner reliabel. Pengujian reliabilitas diolah dengan menggunakan *software SPSS (statistical package for social sciences)* versi 23 *for windows*, untuk lebih jelasnya, berikut ini pengujian yang penulis lakukan:

3.7.3 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu metode penelitian yang meberikan gambaran mengenai masalah situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2015:53) penelitian deskritif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih

(Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya variabel penelitian ini adalah analisis pemilihan produk tabungan wadi'ah oleh nasabah di Bank Syariah Mandiri (Studi khusus pada Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong), lalu selanjutnya dilakukan pengklarifikasian terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian di susun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskriptifkan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori : sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. setelah itu untuk mengetahui total tanggapan responden menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tanggapan Total Responden} = \frac{\text{Skor Total Hasil Jawaban Responden}}{\text{Skor Tertinggi Responden}} \times 100\%$$

Adapun langkah-langkah penelitian tanggapan responden sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

Berdasarkan rumus diatas maka panjang kelas interval adalah :

Dimana :

Rentang = % tertinggi - % terendah

Kelas = 4 sesuai dengan jawaban pernyataan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan rumus diatas maka panjang kelas interval adalah :

$$\text{Interval} = \frac{100-0}{4} = \frac{100}{4} = 25$$

Tabel 3.4 kriteria rata-rata tanggapan responden

Skor	Kriteria
76 – 100	Sangat Setuju
51 – 75	Setuju
26 – 50	Tidak Setuju
0 – 25	Sangat Tidak Setuju

3.7.4 Analisis Tabulasi

Tabulasi adalah penyusunan data kedalam bentuk tabel. Tujuan tabulasi adalah agar data bisa mudah disusun, dijumlah, dan mempermudah penataan data untuk disajikan serta di analisis/ proses pembuatan tabulasi bisa dilakukan dengan metode tally, menggunakan kartu, ataupun menggunakan komputer. (Sugiyono 2014;256).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong

Pasca terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997-1998, industri Perbankan Nasional yang didominasi oleh Bank-Bank Konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian Bank-Bank di Indonesia.

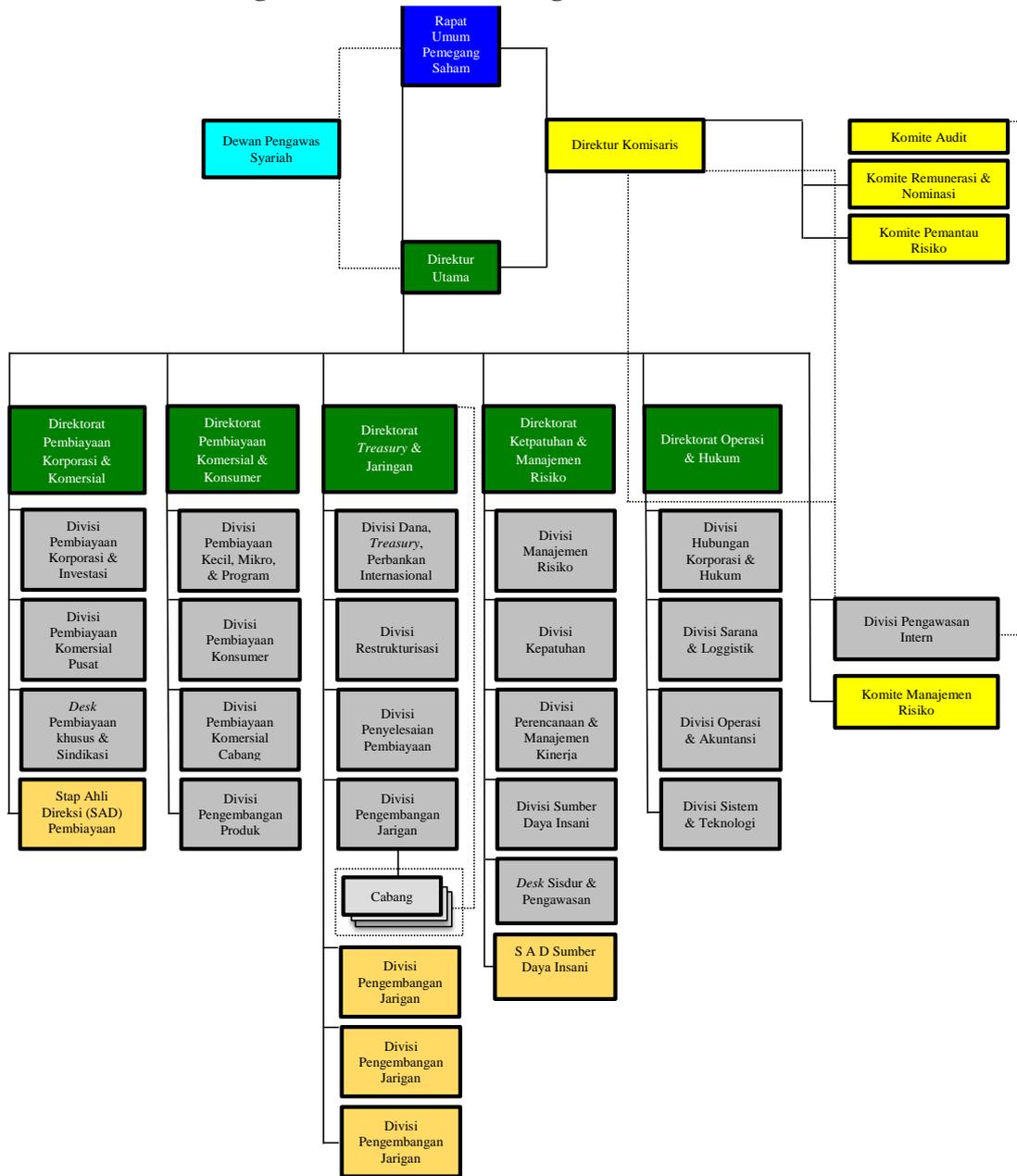
Salah satu Bank Konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya manager dengan beberapa Bank lain serta mengundang Investor asing. Pada tanggal 31 juli 1999 PT. Bank Susila Bakti pun dimiliki PT. Mandiri (Persero) Tbk.. Para perintis Bank Syariah pada Bank tersebut memandang pentingnya kehadiran Bank Syariah di lingkungan PT Bank Mandiri (Persero).

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai Bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. (Jannah, 2011)

Dalam rangka perluasan jaringan layanannya, maka Bank Syariah Mandiri membuka Cabang di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Bank Syariah Mandiri Cibinong mulai berdiri sejak 19 Mei 2003 yang berlokasi di jalan Mayor Oking, Cibinong, Kabupaten Bogor. Pada awal berdiri tahun 2003, BSM Cibinong masih berstatus sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP). BSM Cibinong memutuskan untuk pindah ke Graha Cibinong, Jl. Raya Bogor No.8, Cirimekar, Cibinong, Bogor, Jawa Barat. Setelah beroperasi dilokasi baru tersebut selama 3 tahun, BSM Cibinong berubah statusnya menjadi Kantor Cabang hingga saat ini (Susanto, 2018)

4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas



Gambar 3.1 Stuktur Organisasi

Uraian Tugas

1. Dewan Pengawas Syariah
 - a. Memberikan nasihat dan saran kepada direksis serta pengawas kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip Syariah.
 - b. menilai dan memastikan pemenuhan prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
 - c. Mengawasi proses pengembangan produk.
 - d. Meminta fatwa kepada dewan Syariah Nasional untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya.

- e. Melakukan riview secara berkala atas pemenuhan prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
 - f. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satu kerja Bank dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak di sertakan kepada direksi, Dewan komisaris ataupun Dewan Pengawas Syariah. RUPS juga sebagai wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yag berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan.
3. Dewan Komisaris
Dewan koisaris berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan untuk memberikan persetujuan atas kebijakan pembiayaan dan rencaa pembiayaan tahunan, termasuk pembiayaan terhadap pihak-pihak terkait dan nasabah-nasabah besar tertentuyang dituangkan dalam rencana kerja Bank. Dewan komisaris memiliki anggota yaitu komite audit, komite Remunerasi & nominasi, serta komite pemantau risiko.
- a. Tugas komite audit
 - 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan perusahaan seperti laporang keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
 - 2) Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari auditor ekstern termasuk menelaah independensi dan objektivitas auditor ekstern.
 - 3) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
 - b. Tugas komite Remunerasi dan nominasi
 - 1) Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi.
 - 2) Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi dewan komisaris,direksi dan dewan pengawas syariah.
 - 3) Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan penggantian anggota dewan komisaris dan direksi kepada dewan komisaris untuk disamaikan kepada RUPS.
 - c. Tugas komite pemantau risiko
 - 1) Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya
 - 2) Melakukan pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

4. Direksi Utama

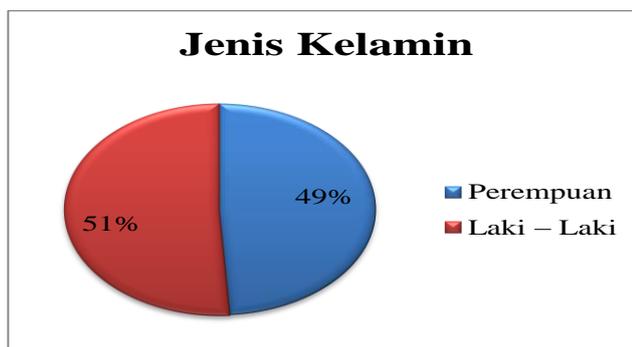
Direksi bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan dan perencanaan pembiayaan yang dituangkan dalam rencana kerja bank, dan memastikan bahwa itu tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Direksi utama memiliki anggota yaitu Direktorat pembiayaan korporasi dan komersial, direktorat pembiayaan komersial & konsumen, direktorat *Treasury* dan jaringan, direktorat kepatuhan dan manajemen risiko, direktorat operasi dan hukum.

4.1.3. Profil Responden

Karakteristik responden yang diteliti mencakup 4 kriteria yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan Pendapatan sebagai berikut.

1. Deskripsi Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1 : Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1: Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	44	49
2	Laki - Laki	46	51
Total		90	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa 44 responden yang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 49% dan 46 responden berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 51%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden yang bersedia dan berpartisipasi dalam penelitian ini hampir seimbang antara nasabah berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.

2. Deskripsi Karakteristik berdasarkan Usia

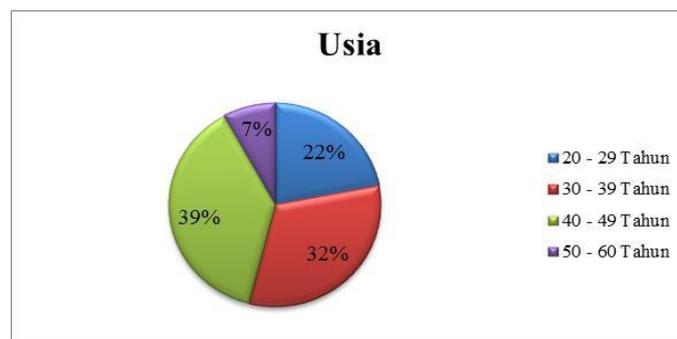
Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat pembagian berdasarkan usia dari responden, perbedaan usia secara tidak langsung juga sangat mempengaruhi pola pikir seseorang. Adapun usia responden dalam penelitian ini terdiri dari usia 20 tahun hingga 60 tahun. Berikut data responden berdasarkan usia responden :

Tabel 4.2 : Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	20 - 29 Tahun	20	22
2	30 - 39 Tahun	29	32
3	40 - 49 Tahun	35	39
4	> 50 Tahun	6	7
	Total	90	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berusia diantara 40 - 49 tahun mendominasi dalam berpartisipasi mengisi kuesioner terkait penelitian ini sebanyak 38 orang atau sekitar 39% serta responden yang berusia diantara 50 - 60 tahun menduduki posisi terendah dalam berpartisipasi mengisi kuesioner ini yaitu sebanyak 8 orang atau sekitar 7%.



Gambar 4.2 : Karakteristik Responden berdasarkan Usia

3. Deskripsi Karakteristik berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa terdapat pembagian dari segi tingkat pendidikan responden. Pendidikan bertujuan guna mengembangkan dan memantapkan kemampuan intelektual, kematangan psikologis dan pembentukan watak seseorang. Pendidikan juga sangatlah berperan dalam membentuk pola berpikir seseorang. Berikut pembagian tingkat pendidikan dari responden yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini:



Gambar 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3: Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SLTA	11	12
2	Diploma	18	20
3	Sarjana	36	40
4	Pasca Sarjana	25	28
Total		90	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner terkait penelitian ini yaitu berpendidikan Sarjana sebanyak 36 orang atau sekitar 40% sedangkan yang terendah ialah responden yang berpendidikan SLTA sebanyak 11 orang atau sekitar 12%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang bersedia dan berpartisipasi terbanyak dalam penelitian ini dari segi tingkat pendidikannya ialah responden (nasabah) yang berpendidikan Sarjana.

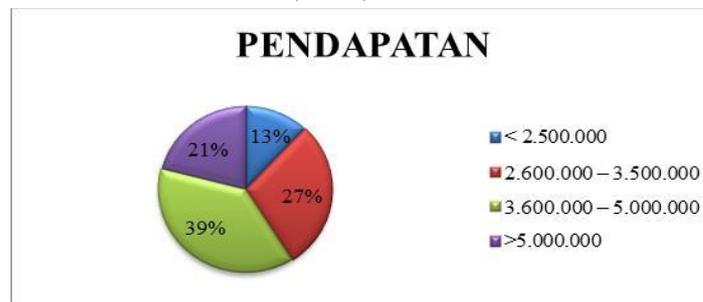
4. Deskripsi Karakteristik Pendapatan

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, terdapat Pendapatan nasabah yang diteliti yaitu Penghasilan dari responden, adapun Berikut ialah karakteristik responden berdasarkan Pendapatannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4: Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	< 2.500.000	12	13
2	2.600.000 – 3.500.000	24	27
3	3.600.000 – 5.000.000	35	39
4	>5.000.000	19	21
Total		90	100

Sumber Data : Primer, Data diolah (2019).



Gambar 4.4: Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang menjadi nasabah memiliki pendapatan yang bervariasi, penghasilan nasabah tertinggi berada di 3.600.000-5.000.000 sebanyak 35 orang atau 39% dan yang paling rendah dengan penghasilan kurang dari 2.500.000 sebanyak 12 orang atau 13%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki penghasilan yang berbeda-beda.

4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1. Uji Validitas

Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Variabel

Indikator	Item	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
Religiusitas	1	0.7036	0.2700	0,000	Valid
	2	0.4096	0.2700	0,000	Valid
	3	0.7140	0.2700	0,000	Valid
	4	0.7576	0.2700	0,000	Valid
	5	0.3965	0.2700	0,000	Valid
Pengetahuan	1	0.2803	0.2700	0,000	Valid
	2	0.4126	0.2700	0,000	Valid
	3	0.4096	0.2700	0,000	Valid
Produk	1	0.7810	0.2700	0,000	Valid
	2	0.6962	0.2700	0,000	Valid
	3	0.7140	0.2700	0,000	Valid
	4	0.4071	0.2700	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa semua item penelitian dari variabel Religiusitas, Pengetahuan, dan Produk karena semua variabel memiliki r hitung $>$ r tabel (0.2700), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan tersebut telah valid.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	15

Sumber : Output SPSS Versi 23, 2019

Suatu Instrumen dapat dikatakan reliabel, jika nilai *alpha crobach* lebih besar dari 0,7. Berdasarkan data pada tabel 4.7 diketahui bahwa semua variabel pada penelitian berada diatas 0,7 yaitu sebesar 0,878 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan dari variabel telah reliabel.

4.3. Pembahasan

Berikut ini tanggapan responden mengenai faktor-faktor pemilih produk tabungan wadi'ah oleh nasabah di Bank Syariah Mandiri (Studi khusus pada Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong).

A. Religiusitas

Atribut yang termasuk kedalam indikator religiusitas adalah sebagai berikut;

1. Keyakinan

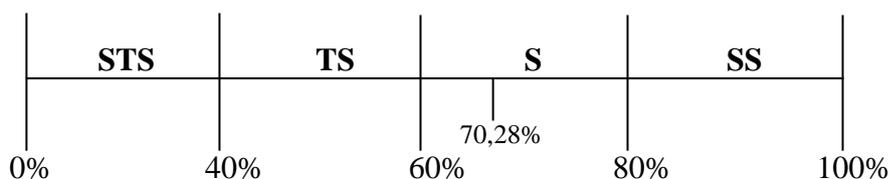
Tabel 4.7 Keyakinan

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	23	92	25,56
Setuju	3	40	120	44,44
Tidak Setuju	2	14	28	15,56
Sangat Tidak Setuju	1	13	13	14,44
Jumlah		90	253	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila mereka merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun berjumlah 23 responden yaitu sebesar 25,56%, responden yang menjawab setuju berjumlah 40 responden yaitu sebesar 44,44%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 14 responden yaitu sebesar 15,56%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 13 responden yaitu sebesar 14,44% dengan nilai skor total 253.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{253}{4(90)} \times 100\% = 70,28\%$$



Berdasarkan tanggapan responden pernyataan bahwa (kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun) menunjukkan 70,28% penilaiannya Setuju, artinya responden setuju bahwa kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun.

2. Praktik agama

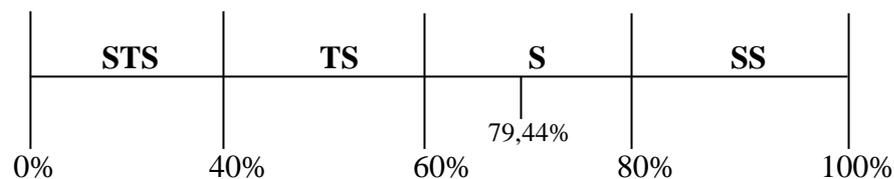
Tabel 4.8 Praktik agama

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	43	172	47,78
Setuju	3	24	72	26,67
Tidak Setuju	2	19	38	21,11
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	4,44
Jumlah		90	286	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila menjalankan praktik bermuamalah (jual, beli, menabung, dll) sesuai dengan Syariah islam berjumlah 43 responden yaitu sebesar 47,78%, responden yang menjawab setuju berjumlah 24 responden yaitu sebesar 26,67%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 19 responden yaitu sebesar 21,11%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 4 responden yaitu sebesar 4,44%, dengan nilai skor total 286.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{286}{4 (90)} \times 100\% = 79,44\%$$



Berdasarkan tanggapan responden pernyataan bahwa (menjalankan praktik bermuamalah (jual, beli, menabung, dll) sesuai dengan Syariah islam) menunjukkan 79,44% penilaiannya Setuju, artinya responden setuju bahwa dalam menjalankan praktik bermuamalah (jual, beli, menabung, dll) sesuai dengan Syariah islam.

3. Pengalaman

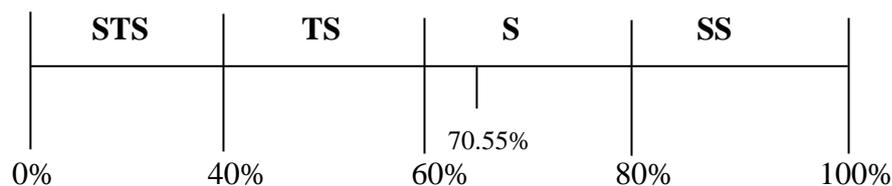
Tabel 4.9 pengalaman

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	28	112	31,11
Setuju	3	32	96	35,56
Tidak Setuju	2	16	32	17,78
Sangat Tidak Setuju	1	14	14	15,56
Jumlah		90	254	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila percaya Allah selalu mengamati setiap tingkah laku saya sehingga saya berusaha untuk menghindari riba berjumlah 28 responden yaitu sebesar 31,11%, responden yang menjawab setuju berjumlah 32 responden yaitu sebesar 35,56%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 16 responden yaitu sebesar 17,78%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 14 responden yaitu sebesar 15,56%, dengan nilai skor total 254.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{254}{4 (90)} \times 100\% = 70,55\%$$



Berdasarkan tanggapan reponden pernyataan bahwa (percaya Allah selalu mengamati setiap tingkah laku saya sehingga saya berusaha untuk menghindari riba) menunjukkan 70,55% penilaiannya Setuju, artinya responden setuju bahwa percaya Allah selalu mengamati setiap tingkah laku saya sehingga saya berusaha untuk menghindari riba.

4. Pengetahuan Agama

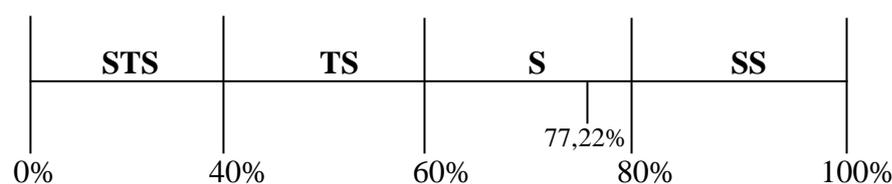
Tabel 4.10 Pengetahuan Agama

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	38	152	42,22
Setuju	3	32	96	35,56
Tidak Setuju	2	10	20	11,11
Sangat Tidak Setuju	1	10	10	11,11
Jumlah		90	278	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila Tabungan wadiah ini sudah sesuai dengan ajaran Al Quran dan Hadist berjumlah 38 responden yaitu sebesar 42,22%, responden yang menjawab setuju berjumlah 32 responden yaitu sebesar 35,56%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 10 responden yaitu sebesar 11,11%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 10 responden yaitu sebesar 11,11%, dengan nilai skor total 278.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{278}{4 (90)} \times 100\% = 77,22\%$$



Berdasarkan tanggapan reponden pernyataan bahwa (Tabungan wadiah ini sudah sesuai dengan ajaran Al Quran dan Hadist) menunjukkan 77,22% penilaiannya Setuju, artinya responden setuju bahwa Tabungan wadiah ini sudah sesuai dengan ajaran Al Quran dan Hadist.

5. Konsekuensi

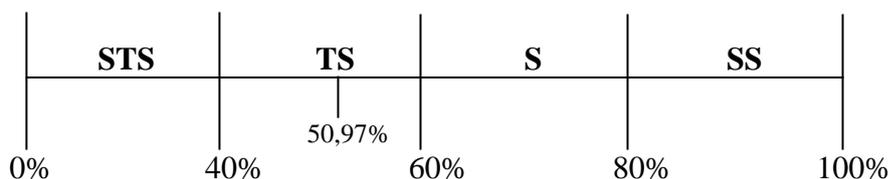
Tabel 4.11 Konsekuensi

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	12	48	16,67
Setuju	3	26	78	41,11
Tidak Setuju	2	37	74	28,89
Sangat Tidak Setuju	1	15	15	13,33
Jumlah		90	215	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila menyisihkan beberapa uang saya untuk disedekahkan berjumlah 12 responden yaitu sebesar 16,67%, responden yang menjawab setuju berjumlah 26 responden yaitu sebesar 41,11%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 37 responden yaitu sebesar 28,89%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 15 responden yaitu sebesar 13,33%, dengan nilai skor total 215.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{215}{4(90)} \times 100\% = 50,97\%$$



Berdasarkan tanggapan reponden pernyataan bahwa (menyisihkan beberapa uang saya untuk disedekahkan) menunjukkan 50,97% penilaiannya tidak setuju, artinya responden tidak setuju bahwa menyisihkan beberapa uang saya untuk disedekahkan.

B. Pengetahuan

Atribut yang termasuk kedalam indikator Pengetahuan adalah sebagai berikut;

1. Pengetahuan atribut produk

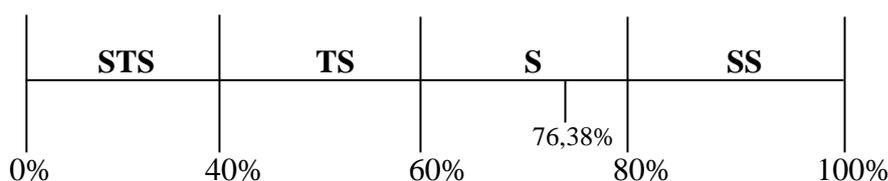
Tabel 4.12, Pengetahuan atribut produk

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	35	140	15,56
Setuju	3	30	90	28,89
Tidak Setuju	2	20	40	38,89
Sangat Tidak Setuju	1	5	5	16,67
Jumlah		90	275	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena menggunakan prinsip bagi hasil dan bonus suka rela berjumlah 35 responden yaitu sebesar 15,56%, responden yang menjawab setuju berjumlah 30 responden yaitu sebesar 28,89%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 20 responden yaitu sebesar 38,89%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 5 responden yaitu sebesar 16,67%, dengan nilai skor total 275.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{275}{4 (90)} \times 100\% = 76,38\%$$



Berdasarkan tanggapan responden pernyataan bahwa (memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena menggunakan prinsip bagi hasil dan bonus suka rela) menunjukkan 76,38% penilaiannya Setuju, artinya responden setuju bahwa memilih produk tabungan di bank syariah mandiri karena menggunakan prinsip bagi hasil dan bonus suka rela.

2. Pengetahuan manfaat produk

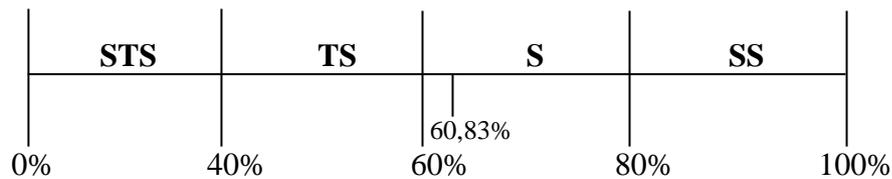
Tabel 4.13 Pengetahuan manfaat produk

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	14	56	15,56
Setuju	3	26	78	28,89
Tidak Setuju	2	35	70	38,89
Sangat Tidak Setuju	1	15	15	16,67
Jumlah		90	219	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena saya memperoleh bagi hasil yang cukup besar berjumlah 14 responden yaitu sebesar 15,56%, responden yang menjawab setuju berjumlah 26 responden yaitu sebesar 28,89%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 35 responden yaitu sebesar 38,89%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 15 responden yaitu sebesar 16,67%, dengan nilai skor total 219.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{219}{4 \cdot 90} \times 100\% = 60,83\%$$



Berdasarkan tanggapan responden pernyataan bahwa (memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena saya memperoleh bagi hasil yang cukup besar) menunjukkan 60,83% penilaiannya Setuju, artinya responden setuju bahwa memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena saya memperoleh bagi hasil yang cukup besar.

3. Pengetahuan sebagai pemuas nilai

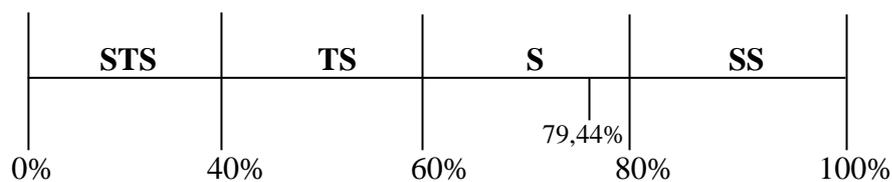
Tabel 4.14 Pengetahuan sebagai pemuas nilai

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	43	172	47,78
Setuju	3	24	72	26,67
Tidak Setuju	2	19	38	21,11
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	4,44
Jumlah		90	286	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena biaya administrasi yang ditetapkan tidak terlalu besar berjumlah 43 responden yaitu sebesar 47,78%, responden yang menjawab setuju berjumlah 24 responden yaitu sebesar 26,67%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 19 responden yaitu sebesar 21,11%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 4 responden yaitu sebesar 4,44%, dengan nilai skor total 286.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{286}{4 \cdot (90)} \times 100\% = 79,44\%$$



Berdasarkan tanggapan reponden pernyataan bahwa (memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena biaya administrasi yang ditetapkan tidak terlalu besar) menunjukkan 79,44% penilaiannya Setuju, artinya responden setuju bahwa memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena biaya administrasi yang ditetapkan tidak terlalu besar.

C. Produk Bank

Atribut yang termasuk kedalam indikator Produk adalah sebagai berikut;

1. Prinsip atas barang

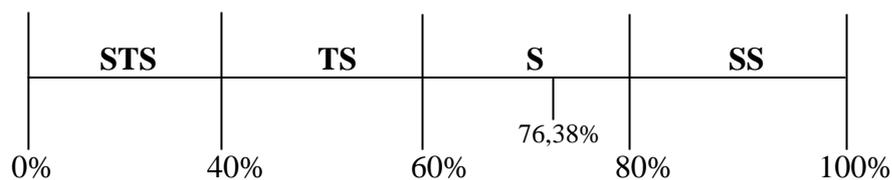
Tabel 4.15 Prinsip atas barang

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	34	136	37,78
Setuju	3	37	111	41,11
Tidak Setuju	2	9	18	10,00
Sangat Tidak Setuju	1	10	10	11,11
Jumlah		90	275	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila tabungkan. aya mengetahui bahwa kesepakatan (akad) dalam produk tabungan wadi'ah sudah sesuai dengan syariat islam berjumlah 34 responden yaitu sebesar 37,78%, responden yang menjawab setuju berjumlah 37 responden yaitu sebesar 41,11%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 9 responden yaitu sebesar 10,00%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 10 responden yaitu sebesar 11,11%, dengan nilai skor total 275.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{275}{4(90)} \times 100\% = 76,38\%$$



Berdasarkan tanggapan reponden pernyataan bahwa (tabungkan saya mengetahui bahwa kesepakatan (akad) dalam produk tabungan wadi'ah sudah sesuai dengan syariat islam) menunjukkan 76,38% penilaiannya Setuju, artinya responden setuju bahwa tabungkan saya mengetahui bahwa kesepakatan (akad) dalam produk tabungan wadi'ah sudah sesuai dengan syariat islam.

2. Biaya administrasi

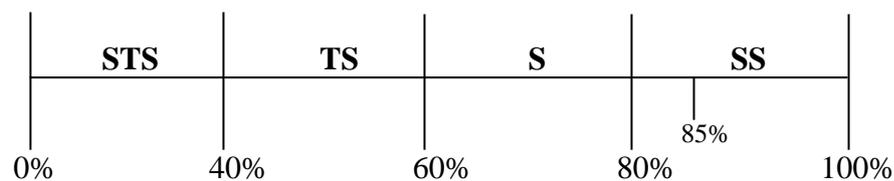
Tabel 4.16 Biaya administrasi

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	22	88	11,11
Setuju	3	45	135	14,44
Tidak Setuju	2	13	26	50,00
Sangat Tidak Setuju	1	10	10	24,44
Jumlah		90	259	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila mereka dapat menghindari riba dengan bertransaksi menggunakan produk tabungan wadi'ah berjumlah 22 responden yaitu sebesar 11,11%, responden yang menjawab setuju berjumlah 45 responden yaitu sebesar 14,44%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 13 responden yaitu sebesar 50,00%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 10 responden yaitu sebesar 24,44%, dengan nilai skor total 259.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{259}{4(90)} \times 100\% = 71,94\%$$



Berdasarkan tanggapan reponden pernyataan bahwa (mereka dapat menghindari riba dengan bertransaksi menggunakan produk tabungan wadi'ah) menunjukkan 71,94% penilaiannya Setuju, artinya responden setuju bahwa mereka dapat menghindari riba dengan bertransaksi menggunakan produk tabungan wadi'ah.

3. Keuntungan

Tabel 4.17 Keuntungan

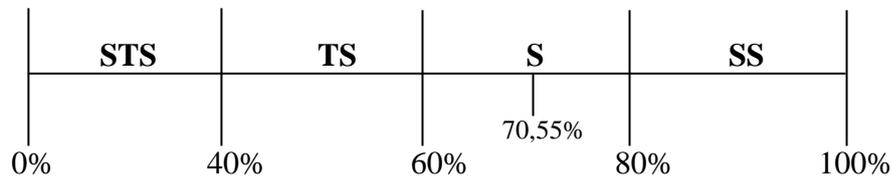
Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	28	112	31,11
Setuju	3	32	96	35,56
Tidak Setuju	2	16	32	17,78
Sangat Tidak Setuju	1	14	14	15,56
Jumlah		90	254	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila pada produk tabungan wadi'ah

terdapat risiko atas dana yang ditabungkan berjumlah 28 responden yaitu sebesar 31,11%, responden yang menjawab setuju berjumlah 32 responden yaitu sebesar 35,56%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 16 responden yaitu sebesar 17,78%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 14 responden yaitu sebesar 15,56%, dengan nilai skor total 254.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{254}{4(90)} \times 100\% = 70,55\%$$



Berdasarkan tanggapan reponden pernyataan bahwa (pada produk tabungan wadi'ah terdapat risiko atas dana yang ditabungkan) menunjukkan 70,55% penilaiannya Setuju, artinya responden setuju bahwa pada produk tabungan wadi'ah terdapat risiko atas dana yang di tabungkan.

4. Besaran keuntungan

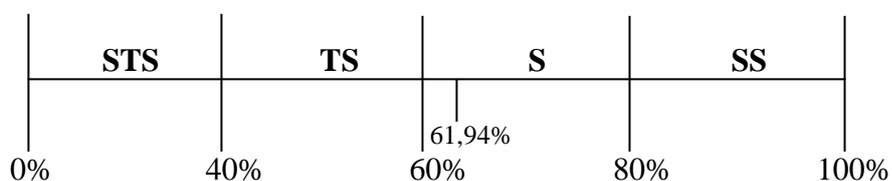
Tabel 4.18 Besaran keuntungan

Tanggapan Responden	Bobot Nilai	Responden	Skor	Persentase
Sangat Setuju	4	15	60	16,67
Setuju	3	28	84	35,56
Tidak Setuju	2	32	64	31,11
Sangat Tidak Setuju	1	15	15	16,67
Jumlah		90	223	100

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 90 responden, yang menjawab sangat setuju apabila adanya fitur zakat di atm pada produk tabungan wadi'ah membuat saya merasa senang dan puas berjumlah 15 responden yaitu sebesar 16,67%, responden yang menjawab setuju berjumlah 28 responden yaitu sebesar 35,56%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 32 responden yaitu sebesar 31,11%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 15 responden yaitu sebesar 16,67%, dengan nilai skor total 223.

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{223}{4(90)} \times 100\% = 61,94\%$$



Berdasarkan tanggapan reponden pernyataan bahwa (adanya fitur zakat di atm pada produk tabungan wadi'ah membuat saya merasa senang dan puas) menunjukkan 61,94% penilaiannya setuju, artinya responden setuju bahwa adanya fitur zakat di atm pada produk tabungan wadi'ah membuat saya merasa senang dan puas.

4.4. Analisis Tabulasi

Tabel 4.19 Hasil rata-rata faktor nasabah dalam memilih produk tabungan wadiah

No	Indikator Faktor-faktor pemilih produk tabungan wadiah oleh nasabah	Tanggapan Responden %	Rata- Rata %
1	Religiusitas :		
	A. Nasabah merasa kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun.	70,28	
	B. Nasabah menjalankan praktik bermuamalah (jual, beli, menabung, dll) sesuai dengan syariah Islam.	79,44	
	C. Nasabah percaya Allah selalu mengamati setiap tingkah laku dalam rangka menghindari riba.	70,55	69,70
	D. Tabungan wadiah ini sudah sesuai dengan ajaran agama Islam.	77,22	
	E. Nasabah menyisihkan beberapa uangnya untuk disedekahkan.	50,97	

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan rata – rata tanggapan responden pada faktor religiusitas sebesar 69,70%, berada pada penilaian setuju. Artinya disini responden setuju bahwa faktor religiusitas itu sangat penting untuk melakukan transaksi.

Pernyataan dengan persentase tertinggi dari tanggapan responden yaitu ada pada praktik bermuamalah yang sesuai dengan syariat Islam dengan persentase 79,44%. Berdasarkan jawaban dari responden bahwa praktik bermuamalah itu aman dan nyaman karena sesuai dengan syariat Islam.

Pernyataan dengan persentase tertinggi kedua yaitu ada pada tabungan wadiah ini sudah sesuai dengan ajaran agama Islam dengan persentase 77,22%. Berdasarkan jawaban dari responden bahwa produk tabungan wadiah ini memiliki peraturan yang tertera pada Al-Quran dan Hadist.

Sedangkan pernyataan dengan persentase terendah ada pada nasabah menyisihkan uangnya untuk disedekahkan dengan persentase 50,97%. Berdasarkan jawaban responden mereka merasa terbebani atau tidak merasa bebas apa bila ada fitur penyisihan sedekah sehingga pernyataan ini kurang diminati oleh nasabah.

No	Indikator Faktor-faktor pemilih produk tabungan wadiah oleh nasabah	Tanggapan Responden %	Rata- Rata %
2	Pengetahuan :		
	A. Nasabah memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena menggunakan prinsip bagi hasil dan bonus suka rela.	76,38	72,22

	B. Nasabah memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena Nasabah memperoleh bagi hasil yang cukup besar.	60,83	
	C. Nasabah memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena biaya administrasi yang ditetapkan tidak terlalu besar.	79,44	

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan rata – rata tanggapan responden pada faktor pengetahuan sebesar 72,22%, berada pada penilaian setuju. Artinya disini responden setuju bahwa faktor pengetahuan itu sangat penting untuk melakukan transaksi atau bermuamalah.

Pernyataan dengan persentase tertinggi dari tanggapan responden yaitu ada pada memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena biaya administrasi yang ditetapkan tidak terlalu besar dengan persentase 79,44%. Berdasarkan jawaban dari responden bahwa pengetahuan mengenai ketentuan yang berlaku dengan di bebaskan biaya admin yang minim.

Pernyataan dengan persentase tertinggi kedua yaitu ada pada memilih produk tabungan di Bank Syarih Mandiri karena menggunakan prinsip bagi hasil dan bonus suka rela dengan persentase 76,38%. Berdasarkan jawaban dari responden bahwa produk tabungan wadiah ini memiliki fitur yang unik dan dapat meminati untuk nasabah dalam memilih produk wadiah.

Sedangkan pernyataan dengan persentase terendah ada pada pembagiannya cukupbesar dengan persentase 60,83%. Berdasarkan jawaban responden mereka merasa tidak puas atas pembagian yang terkadang besar atau kecil apa bila pembagian nisbah nya dari hasil transaksi tidak mencapai harapan sehingga pernyataan ini membuat nasabah sedikit kecewa.

No	Indikator Faktor-Faktor pemilih produk tabungan wadiah oleh nasabah	Tanggapan Responden %	Rata- Rata %
3	Produk : A. Nasabah mengetahui bahwa kesepakatan (Akad) dalam produk tabungan wadi'ah sudah sesuai dengan syariat islam. B. Nasabah dapat menghindari riba dengan bertransaksi menggunakan produk tabungan wadi'ah. C. Saya mengetahui bahwa pada produk tabungan Wadi'ah terdapat risiko atas dana yang di tabungkan. D. Dengan adanya fitur zakat di atm pada produk tabungan wadi'ah membuat saya merasa senang dan puas.	76,38 71,94 70,55 61,94	70,21

Sumber; Data Kuesioner Diolah, 2019

Berdasarkan rata-rata tanggapan responden pada faktor produk sebesar 70,21%, berada pada penilaian setuju. Artinya disini responden setuju bahwa faktor produk itu sangat penting dalam bertransaksi atau bermuamalah karena apa yang akan di jalani itu jelas.

Pernyataan dengan persentase tertinggi dari tanggapan responden yaitu ada pada kesepakatan (akad) dalam produk tabungan wadi'ah sudah sesuai dengan syariat islam dengan persentase 76,38%. Berdasarkan jawaban dari responden bahwa dalam menjalankan transaksi yang aman dengan melakukan perjanjian atau akad untuk jadi kesepakatan bersama.

Pernyataan dengan persentase tertinggi kedua yaitu ada pada cara menghindari riba dengan bertransaksi menggunakan produk tabungan wadi'ah dengan persentase 71,94%. Berdasarkan jawaban dari responden bahwa dalam menjalankan praktik bermuamalah allah selalu mengawasi dan mengamati setiap perilaku kita dalam berperaktik agama yang sesuai dengan Al Quran dan Hadist.

Sedangkan pernyataan dengan persentase terendah ada pada pernyataan dengan adanya fitur zakat di atm pada produk tabungan wadi'ah membuat saya merasa senang dan puas dengan persentase 61,94%. Berdasarkan jawaban responden dengan adanya hanya ada fitur zakat nasabah merasa terbebani dengan fitur ini yang terdapat di atm.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai analisis faktor-faktor pemilihan produk tabungan wadi'ah oleh nasabah di Bank Syariah Mandiri cabang Cibinong, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai faktor religiusitas berdasarkan dari hasil tanggapan dari responden menunjukkan bahwa nilai tanggapan rata-rata faktor religiusitas adalah sebesar 68,70%. Hal itu menunjukkan bahwa faktor religiusitas memengaruhi keputusan memilih produk tabungan wadi'ah. Jika dilihat dari faktor religiusitas, tanggapan responden saat diberi pernyataan tentang menjalankan praktik bermuamalah (jual, beli, menabung, dll) sesuai dengan Syariah islam mendapat tanggapan sebesar 79,44% dengan nilai yang tinggi tersebut, membuktikan bahwa faktor religiusitas berpengaruh pada pemilihan produk tabungan di Bank Syariah Mandiri yang akan dipilih oleh nasabah untuk melanjutkan praktik bermuamalahnya. Dengan bentuk dukungan tersebut juga nasabah akan termotivasi untuk melanjutkan praktik muamalahnya sesuai dengan syariat islam tersebut. Karena jika dukungan itu mencapai nilainya tinggi maka minat nasabah pun untuk menjalankan praktik bermuamalahnya pun akan tinggi.
2. Penelitian mengenai faktor pengetahuan berdasarkan dari hasil tanggapan dari responden menunjukkan bahwa nilai tanggapan rata-rata faktor pengetahuan mengenai produk tabungan wadi'ah adalah sebesar 72,22%. Hal itu menunjukkan bahwa faktor pengetahuan memengaruhi keputusan memilih produk tabungan wadi'ah. Jika dilihat dari faktor pengetahuan, tanggapan responden saat diberi pernyataan tentang memilih produk tabungan di Bank Syariah Mandiri karena biaya administrasi yang ditetapkan tidak terlalu besar mendapat tanggapan sebesar 79,44%. Dengan nilai yang tinggi tersebut, membuktikan bahwa dengan biaya administrasi yang tidak terlalu besar dapat memberikan nasabah untuk memilih tabungan wadi'ah.
3. Penelitian mengenai faktor produk berdasarkan dari hasil tanggapan dari responden menunjukkan bahwa nilai tanggapan rata-rata faktor produk adalah sebesar 70,21%. Hal itu menunjukkan bahwa faktor produk memengaruhi keputusan memilih produk tabungan wadi'ah. Jika dilihat dari faktor produk, tanggapan responden saat diberi pernyataan mengenai kesepakatan (akad) dalam produk tabungan wadi'ah sudah sesuai dengan syariat islam, dengan melihat banyaknya riba pada transaksi tersebut. Hal itu Menyadarkan saya bahwa dalam melakukan kesepakatan itu penting agar menghindari riba dalam bertransaksi atau bermuamalah karena produk tabungan wadi'ah pun terdapat risiko atas dana yang di tabungkannya. Jika dilihat dari faktor produk, tanggapan responden saat diberi pernyataan tentang kesepakatan (akad) dalam produk

tabungan wadi'ah sudah sesuai dengan syariat islam. mendapat tanggapan sebesar 76,38%. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah memiliki kesadaran untuk selalu berhati-hati dalam bertransaksi. karena dengan adanya perjanjian atau kesepakatan dalam memilih produk tabungan wadi'ah memiliki alasan yang kuat agar tidak terjadinya kerugian sebelah pihak. Hal ini dibuktikan dengan total pembukaan rekening pada tahun 2018 hanya mencapai 565 nasabah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Faktor religusitas, dengan adanya fitur penyisihan tabungan untuk di sedekahkan masih sangat rendah hal itu di buktikan dengan persentase 50,97% yang dimana rentangnya dalam tidak setuju, disini Bank Syariah Mandiri dapat menerapkan strategi *bellow the line* yaitu bekerjasama dengan pihak orang yang memiliki keterampilan (*skill*) untuk mengundang para nasabah dengan mengadakan *event* Syariah, dan tujuannya agar nasabah mau untuk bergabung dan bertransaksi di Bank Syariah Mandiri.
2. Bisa dilihat dari faktor pengetahuan bahwa nasabah masih banyak yang belum tau produk Bank Syariah Mandiri atau informasi tentang produk dan manfaatnya. Untuk dari pada itu bank syariah harus menerapkan *strategi word of mount* dan mengadakan seminar untuk mengenalkan produk nya, agar konsumen tertarik atas produk bank syariah mandiri.
3. Jika dilihat dari faktor produknya sebenarnya konsumen atau nasabah itu sendiri tidak merasa puas karena baru ada fitur zakat saja. Hal ini menunjukkan nasabah menginginkan tetap fitur baru untuk melanjutkan menabung di Bank Syariah sesuai dengan produk atau tabungan yang mereka pilih, jadi BSM harus tetap mempertahankan dengan segi promosi, pelayanan, menambah fitur baru, dan keprofesionalan dalam semua pekerjaan, serta melakukan event-event dan seminar agar para konsumen lainnya tertarik atas produk Bank Syariah Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok Jamaludin. (2014). *Psikologi islami atas dimensi religiusitas*. Yogyakarta: Penerbit Gema Insani, halaman 96.
- Andisa Rahmi .M ,(2013).*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam memilih menabung pada Bank Syariah*.Jurnal perbankan.Vol. 5, Oktober (2013) ISSN: 1858- 2559. Depok. Penerbit: e-mail: Andisa@yahoo.com.
- Antonio. (2015). *Perbedaan perbankan syariah dan konvensional*. Jakarta; salemba empat. Penerbit syarif hidayat. Halaman 264
- Ascarya. (2013). *Prinsip-prinsip mudharabah*. Bandung. Andri. Mansur, halaman 15
- _____. (2013), *Produk perbankan Syariah*. Bandung. Andri. Mansur, halaman 67
- Bank Syariah Mandiri. (2017). *Sejarah berdiri PT Bank Syariah Mandiri*. [online] Tersedia di <https://www.syahriahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. Diakses pada 10 November 2018.
- _____. (2017). *Jaringan PT Bank Syariah Mandiri*. [online] Tersedia di <https://www.syahriahmandiri.co.id/layanan-nasabah/jaringan>. Diakses pada 10 November 2018.
- _____. (2018). *Laporan Pembukaan Rekening PT Bank Syariah Mandiri Cibinong*. Kabupaten Bogor. Tersedia di <http://www.Banksyahriahmandiri.co.id> di akses pada 10 November 2018.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Penduduk menurut wilayah dan agama yang dianut*. [online] Tersedia di <https://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321>. Diakses 18 Oktober 2018.
- Chanafi Ibrahim. (2016), *Pengaruh religiusitas, produk bank, kepercayaan, pengetahuan, dan pelayanan terhadap freperensi menabung pada perbankan syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Volume 4, Nomor 1, Juni 43 – 61 P-ISSN: 2355-0228,E-ISSN:2502-8361. [online] Tersedia di <http://Journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>
- Edo Abdullah, Muhammad Amien A. (2015) *Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menabung di Bank Syariah*, Malang. Penerbit Andi, halaman 50.
- Lestari, Alfi Muflikhah. (2015). *Pengaruh religiusitas, produk Bank, kepercayaan, pengetahuan, dan pelayanan terhadap preferensi menabung pada perbankan Syariah (Studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya. Penerbit lestari2357@gmail.com

- Miftakhul Aghnia. (2015) *Economics Development Analysis Journal* tersedia di <http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj> ISSN 2252-6765(2015) Universitas Negeri Semarang, penerbit e-mail: edj_unnes@yahoo.co.id
- M. Syafi'i .A .(2013). *Islamic Bankking*. Jilid 7. Jakarta : Perpustakaan Nasional, penerbit S. Riyato, halaman : 95
- _____. (2013). *Product penghimpunan dana perbankan Syariah* Jakarta : Perpustakaan Nasional, penerbit S. Riyato, halaman : 95
- Mukromin, Muhammad. (2017). *Pengaruh religiusitas, produk Bank, kepercayaan, pengetahuan, dan pelayanan terhadap preferensi menabung pada perbankan Syariah (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: penerbit UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Munthe. (2014). *faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih produk tabungan di perbankan Syariah*. Jakarta. Penerbit antonio halaman 76
- Munthe, Safaruddin. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah & wadiah di Bank Muamalat vabang Balai Kota*. Thesis. Sumatera Utara penerbit : Institut agama islam Negeri Sumatera Utara.
- Ningrum, & Diska A. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di Bank Syariah (studi kasus : Kabupaten Sleman)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penerbit email: Ningrum94@gmail.com
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. *Statistik Perbankan Syariah*. [online]. Tersedia di www.ojk.go.id/perbankan
- Padmaninggar, A. (2016). *Analisis pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan jumlah uang saku terhadap minat menabung di Bank Umum Syariah (studi pada mahasiswa SI prodi ekonomi islam fakultas ekonomi Universitas Brawijaya)*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya. Penerbit Adindara halaman 9.
- Putra Safarudin. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan wadiah di bank muamalat*. Jurnal.Al-Qasd, Vol.1.No,-1 Agustus 2016, hal 21-39. ISSN:2528-5122 . medan. Penerbit: e-mail: putrasafar036@gmail.com
- Ujang Sumarwan (2015), *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama, Cetakan ke delapan. Jakarta : Penerbit : Salemba Empat., halaman : (4, 5).
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 2. Tentang *Sistem Perbankan Syariah*. Lembaran Negara RI Tahun 2008.. Jakarta. Penerbit Sekretariat Negara RI.

- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 2 ayat 2, tentang *Akuntansi Perbankan Syariah*, Lembaran Negara RI Tahun 2013.. Jakarta. Penerbit Sekretariat Negara RI.
- Simamora (2013), *manajemen atribut produk dan jasa layanan perbankan syariah*. Edisi ke empat. Cetakan ke empat belas. Jakarta- press. Penerbit aini masruroh, halaman (30, 34)
- Skripsi Alfi Muflikhah Iestari. (2015), *Pengaruh produk Bank Syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel Moderating*: Universitas Brawijaya Malang). Penerbit : e-mail: Alfimuf025@gmail.com
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta. Penerbit : Alfabeta, halaman (9, 53, 59, 61, 129,133, 164, 179).
- Tjiptono. (2014), *Dimensi pelayanan*. Malang, Universitas Brawijaya, penerbit ega Hidayatul .S, halaman 11.
- _____, (2014). *Produk dan akad perbankan Syariah*. Malang. Universitas Brawijaya, ega Hidayatul .S, halaman 14
- Taufiqurrohman. (2017), *keterkaitan antara teori dengan faktor religiusitas*. Jakarta jl.Salemba : tersedia di <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/religiusitas/> , Diakses 29 Oktober 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herdian Septiana
Alamat : Kp. Citaringgul RT.03/RW.01
Kec. Babakan Madang Kab. Bogor
Tempat dan Tanggal Lahir : Bogor, 19 September 1997
Umur : 22 Tahun
Agama : Islam

Pendidikan

➤ SD : SDN Citaringgul 02 : 2003 - 2009
➤ MTS : MTSN Citaringgul : 2009 - 2012
➤ MAN : MAN 1 Cibinong : 2012 - 2015
➤ PERGURUAN TINGGI : Universitas Pakuan : 2015 - 2019

LAMPIRAN

Lampiran 1.



PT Bank Syariah Mandiri
Kantor Cabang Cibinong
Ruko Graha Cibinong Blok D No. 1-2
Jl. Raya Bogor KM 43 Cibinong Bogor
Tel. +6221 8791 5703, 8791 5704
Fax. +6221 8791 9008
www.mandirisyariah.co.id

SURAT KETERANGAN

No. 20/1231-3/043

PT BANK SYARIAH MANDIRI yang berkedudukan di Jalan Ruko Graha Cibinong Blok D 1 dan 2, Jl Raya Bogor KM 43, Cibinong. Bogor dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Herdian Septiana
NIM : 021115150
Jurusan : Manajemen Pemasaran
Universitas : Universitas Pakuan

Telah melaksanakan penelitian/riset di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cibinong dengan judul skripsi "Analisis Pemilihan Produk Tabungan Wadiah Oleh Nasabah Bank Syariah" (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cibinong, 29 Maret 2019

PT BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG CIBINONG

M Ritaudin Tato
Branch Operation & Service Manager

Handrianur
General Support

LAMPIRAN II

KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan judul

“ANALISIS PEMILIHAN PRODUK TABUNGAN WADI’AH OLEH NASABAH DI BANK SYARIAH”

(Studi kasus : Bank Syariah Mandiri Cabang Cibinong, Kab. Bogor)

Assalamu’alaikum wr.wb..

Bapak/ibu/saudara/i yang saya hormati ; Saya Herdian Septiana selaku mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk kepentingan tugas akhir kuliah (Skripsi). Saya membutuhkan bantuan anda untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban anda tidak dilihat benar atau salah dan kerahasiaan jawaban anda terjamin.

Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

(Herdian Septiana)

Petunjuk pengisian :

1. Pilih lah identitas bapak/ibu yang telah tersedia.
2. Berikan tanda (**X**) pada jawaban yang sesuai dengan identitas bapak/ibu sebenarnya.
3. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan dalam angket berikut kemudian isi sesuai dengan memberikan tanda cecklist (\surd) pada kolom yang tersedia.

1. Identitas Responden

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Usia : a. Kurang dari 20 tahun
b. 20 – 35 tahun
c. 36 – 45 tahun
d. 46 – 55 tahun
4. Pendidikan : a. SLTA/SMK c. S1, S2, & S3
b. D1, D2, D3 d. Lainnya,
.....
5. Penghasilan per bulan : a. Kurang dari Rp. 2.500.000
b. Antara Rp. 2.600.000 – 3.500.000
c. Antara Rp. 3.600.000 – 5.000.000
d. Antara Rp. 5.100.000 – 10.000.000

1. Pernyataan

Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang bapak/ibu pilih.

Keterangan :

- **SS** : Sangat Setuju
- **S** : Setuju
- **TS** : Tidak Setuju
- **STS** : Sangat Tidak Setuju

1. Religiusitas

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Nasabah merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun.				
2	Nasabah menjalankan praktik bermuamalah (jual, beli, menabung, dll) sesuai dengan syariah islam.				
3	percaya Allah selalu mengamati setiap tingkah laku Nasabah sehingga Nasabah berusaha untuk menghindari riba.				
4	Tabungan wadiah ini sudah sesuai dengan ajaran Agama islam (Al Quran dan Hadist).				
5	Nasabah menyisihkan beberapa uangnya untuk disedekahkan.				

2. Pengetahuan

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Nasabah memilih produk tabungan di bank syariah mandiri karena menggunakan prinsip bagi hasil dan bonus suka rela.				
2	Nasabah memilih produk tabungan di bank syariah mandiri karena saya memperoleh bagi hasil yang cukup besar.				
3	Nasabah memilih produk tabungan di bank syariah mandiri karena biaya administrasi yang ditetapkan tidak terlalu besar.				

3. Produk

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Nasabah mengetahui bahwa kesepakatan (Akad) dalam produk tabungan Wadi'ah sudah sesuai dengan syariat islam.				
2	Nasabah dapat menghindari riba dengan bertransaksi menggunakan produk tabungan Wadi'ah.				
3	Nasabah mengetahui bahwa pada produk tabungan Wadi'ah terdapat risiko atas dana yang di tabungkan.				
4	Dengan adanya fitur zakat di atm pada produk tabungan Wadi'ah membuat Nasabah merasa senang dan puas.				

TERIMAKASIH

WASSALAMU'ALAIKUM Wr.Wb

